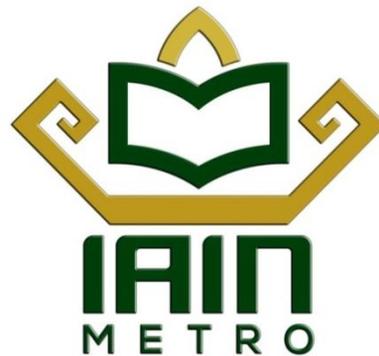


SKRIPSI
PENGARUH KETELADANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI) TERHADAP MEMBENTUK AKHLAK SISWA KELAS VII SMP
NEGERI 3 TRIMURJO

Oleh:

AFIF EFENDI
NPM. 1801011006



Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1447 H / 2025 M

**PENGARUH KETELADANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM (PAI) TERHADAP MEMBENTUK AKHLAK SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 3 TRIMURJO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

AFIF EFENDI
NPM. 1801011006

Pembimbing : Novita Herawati M. Pd

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1447 H / 2025 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsipenelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Afif Efendi
NPM : 1801011006
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : PENGARUH KETELADANAN GURU PAI TERHADAP
MEMBENTUK AKHLAK SISWA KELAS VII SMP NEGERI
3TRIMURJO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Ketua Program Studi PAI

Metro, 02 Juni 2025
Dosen Pembimbing



Dewi Masitoh M.Pd.
NIP.199306182020122019


Novita Herawati M.Pd.
NIP.199208032020122024

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KETELADANAN GURU PAI TERHADAP
MEMBENTUK AKHLAK SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3
TRIMURJO
Nama : Afif Efendi
Npm : 1801011006
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 02 Juni 2025

Dosen Pembimbing



Novita HerawatiM.Pd.
NIP.199208032020122024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-2728/117.28.113/PP.CO.9/07/2025

Skripsi dengan judul: PENGARUH KETELADANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 TRIMURJO, disusun oleh: Afif Efendi, NPM: 1801011006, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/05 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Novita Herawati, M.Pd.

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA.

Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I.

Sekretaris : Aneka, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH KETELADANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) TERHADAP MEMBENTUK AKHLAK SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 TRIMURJO

Afif Efendi
NPM: 1801011006

Akhlak merupakan suatu sikap, tabiat atau perilaku manusia yang mencerminkan diri manusia dalam menjalankan kehidupan. Akhlak memiliki peran penting pada perkembangan setiap manusia terutama dalam membentuk sikap siswa. Namun seringkali siswa belum mencerminkan akhlak yang baik, masih terdapat siswa yang belum khusyu' saat berdoa, kurang memperhatikan kesopanan pakaian, dan mengeluh ketika diberikan tugas oleh guru. Dalam pendidikan, guru memiliki peran strategis sebagai sosok teladan bagi siswa dalam membentuk akhlak siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh keteladanan guru PAI terhadap akhlak siswa di SMPN 3 Trimurjo. Pendekatan penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif korelatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode pengumpulan data dengan angket, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan pada SMP Negeri 3 Trimurjo. Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah "Ha" yaitu ada pengaruh keteladanan guru PAI terhadap akhlak siswa di SMPN 3 Trimurjo.

Pengujian instrumen pada penelitian ini menggunakan uji validitas *product moment*. Dan uji reliabelitas dengan rumus *alpha cronbach*. Untuk mengukur seberapa besar hubungan dua variabel digunakan rumus koefisien *korelasi product moment* dan koefisien determinasi. Hasil dari penelitian ini diperoleh nilai pearson correlation sebesar 0,380 kemudian nilai tersebut di dengan taraf sig 5 % untuk $N = 40$ dan $df = N - 2 = 38$ diperoleh angka 0,320 dan terlihat bahwa $0,380 > 0,320$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Setelah diketahui adanya pengaruh kedua variable, maka untuk dapat dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasi melalui nilai r square adalah 0,145 atau sama dengan 14,5 %, angka tersebut mengandung arti bahwa penerapan keteladanan guru ada pengaruh terhadap akhlak siswa. Sedangkan $(100\% - 14,5\% = 85,5\%)$ yang berarti 85,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil penghitungan statistik diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh keteladanan guru PAI terhadap akhlak siswa di SMP negeri 3 Trimurjo.

Kata Kunci: Keteladanan guru, Akhlak siswa, Pendidikan Agama Islam

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AFIF EFENDI

NPM : 1801011006

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 04 Juni 2025

Yang
Menyatakan,



Afif Efendi
1801011006

MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ
حَيٰوةً طَيِّبَةً ۚ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Barangsiapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (Q.S An Nahl : 97)¹

¹ Q.s An Nahl : 97

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur sebesar-besarnya kepada Allah SWT. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku bapak Ruslan dan ibu Siti Syamsiah yang telah memberikan dorongan, semangat dan doa yang tak pernah putus untuk anaknya serta selalu mencurahkan kasih sayang serta motivasi tiada batas. Semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* selalu mencurahkan kasih sayangnya kepada mereka.
2. Kakakku Umi Farida dan adikku Ahmad Darmawan, sosok kakak yang kuat, tegar dan tak pantang menyerah serta sosok adik yang kuat dan gigih. Terima kasih telah membantu disaat-saat sulit serta senantiasa menghibur. Semoga tercapai mimpi-mimpi mereka dan semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* selalu mencurahkan kasih sayangnya kepada mereka.
3. Teman-temanku yang tidak bisa saya sebutkan spesifik satu-persatu yang selalu setia memberikan dorongan dan motivasi dengan sepenuh hati. Saya ucapkan terima kasih dan Semoga selalu diberikan keberkahan dan tercapai mimpi-mimpinya.
4. Rekan-rekan seperjuangan program studi S1 Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan dukungan.
5. Almamater IAIN Metro tempat menimba ilmu dan mempertajam intelektual yang kubanggakan dan tak akan pernah terlupakan.

Semoga semua yang telah berjasa memberikan dukungan dalam pembuatan skripsi ini diberikan keberkahan serta balasan pahala yang berlipat ganda. Amiin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M. Pd, Kons selaku Rektor IAIN Metro,
2. Dr. Siti Annisah M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Ibu Dewi Masitoh M. Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Ibu Novita Herawati M. Pd, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan dukungan dan motivasi.

Peneliti sadar bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, karna kesempurnaan hanyalah semata milik Allah SWT. Semoga Skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah serta siapapun yang membacanya.

Metro, 4 Juni 2025

Peneliti



Afif Efendi

NPM. 1801011006

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	6
F. Penelitian relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Konsep Akhlak Siswa.....	10
1. Pengertian Akhlak.....	10
2. Macam-macam akhlak.....	12
3. Ruang lingkup akhlak.....	12

4. Tujuan akhlak.....	14
5. Faktor yang mempengaruhi akhlak	15
6. Indikator Akhlak Siswa	17
B. Konsep Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam	18
1. Pengertian Keteladanan Guru PAI	18
2. Macam Keteladanan Guru PAI	20
3. Fungsi Keteladanan Guru PAI	22
4. Indikator Keteladanan Guru PAI.....	23
C. Pengaruh keteladanan guru terhadap membentuk akhlak siswa	24
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Rancangan Penelitian	27
B. Definisi Operasional Variabel	27
C. Populasi, sample dan teknik sampling	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Instrumen penelitian.....	32
F. Teknik Analisa Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi lokasi penelitian.....	40
a. Sejarah SMP Negeri 3 Trimurjo.....	40
b. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Trimurjo	41
c. Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Trimurjo	43
d. Sumber daya manusai di SMP Negeri 3 Trimurjo	44
e. Sarana dan prasarana	46
2. Deskripsi Data Hasil Penelitan	47
a. Data Keteladanan guru PAI	47
b. Data Akhlak Siswa	49
3. Pengujian Hipotesis	
B. Pembahasan	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kisi Kisi Instrumen Variabel Penelitian.....	33
Tabel 1.2 Kisi Kisi Instrumen Angket Penelitian.....	33
Tabel 1.3 Interpretasi Nilai R	35
Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Sekolah Dari Awal Periode.....	40
Tabel 4.2 Daftar Guru	44
Tabel 4.3 Data Jumlah Siswa	45
Tabel 4.4 Sarana Prasarana	46
Tabel 4.5 Deskriptif Variabel Keteladanan Guru PAI.....	47
Tabel 4.6 Deskriptif Frekuensi Keteladanan Guru PAI.....	48
Tabel 4.7 Kategorisasi Hasil Angket Keteladanan Guru PAI.....	48
Tabel 4.8 Hasil Angket Keteladanan Guru PAI.....	49
Tabel 4.9 Deskriptif Variabel Akhlak Siswa.....	49
Tabel 4.10 Deskriptif Frekuensi Akhlak Siswa.....	50
Tabel 4.11 Kategorisasi Hasil Angket Akhlak Siswa.....	51
Tabel 4.12 Hasil Angket Akhlak Siswa	51
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Angket Keteladanan Guru PAI.....	52
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Akhlak Siswa.....	53
Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas Keteladanan Guru PAI	54
Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas Akhlak Siswa.....	55
Tabel 4.17 Uji Normalitas	55
Tabel 4.18 Uji Linearitas.....	56
Tabel 4.19 Homogenitas	57
Tabel 4.20 Korelasi.....	58
Tabel 4.21 Uji Regresi Sederhana	59
Tabel 4.22 Koefisien Determinasi Model Summary	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 lokasi penelitian.....	88
Gambar 3 peneliti bersama guru pendidikan agama islam (PAI).....	88
Gambar 4 peneliti menyebarkan angket	88

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi Kisi Instrumen Variabel Penelitian	69
2. Data Hasil Angket Keteladanan Guru	71
3. Data Hasil Angket Akhlak Siswa	73
4. Uji Validitas Angket Keteladanan Guru	75
5. Uji Validitas Angket Akhlak Siswa.....	79
6. Uji Reliabilitas Keteladanan Guru.....	83
7. Uji Realibilitas Akhak Siswa	83
8. Alat Pengumpul Data.....	84
9. Outline.....	85
10. Dokumentasi.....	91
11. Tabel distribusi nilai f	92
12. Tabel Hasil korelasi pearson	93
13. Tabel nilai r <i>product moment</i>	94
14. Tabel Nilai t.....	95
15. Izin prasurvey	96
16. Balasan izin prasurvey	97
17. Surat bimbingan skripsi	98
18. Surat izin research.....	99
19. Surat tugas	100
20. Balasan izin research	101
21. Bebas Pustaka Prodi.....	102
22. Bebas Pustaka IAIN Metro	103
23. Lembar konsultasi bimbingan	104
24. Turnitin.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlik memiliki peranan yang sangat penting bagi manusia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Pendidikan tentang akhlak dalam Islam tak lepas dari sosok anutan Rasulullah saw dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Rasulullah saw merupakan sosok ideal sebagai teladan bagaimana manusia menggunakan akhlak di kehidupan sehari-hari.

Hal ini telah dijelaskan dalam QS. Al-Ahzab ayat 21:²

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ٢١

Artinya “ Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”.

Dari ayat tersebut mengindikasikan bahwa akhlak sangat penting bagi seorang muslim dalam beragama maupun dalam kehidupan beragama.

Secara umum, akhlak Islam dibagi menjadi dua bagian: akhlak mulia (al-akhlaq al-mahmudah/al-karimah) dan akhlak tercela (al-akhlaq al-madzmumah/qabihah).³ Akhlak madzmumah adalah akhlak yang buruk dan bertentangan dengan hukum agama Islam dan nalar manusia sehat. Sebaliknya, akhlak mahmudah adalah akhlak yang baik dan tidak

² Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004), 420.

³ Muhammad Amri, La Ode Ismail Ahmad, dan Muhammad Rusmin, *Aqidah Akhlak*, Cetakan I (Makassar: Semesta Aksara, 2018), 125.

bertentangan dengan hukum syara'. Contohnya adalah disiplin, adil, hidup bersih, ramah, sopan, syukur atas nikmat, rendah hati, jujur, rajin, kasih sayang, taat, tolong-menolong, hormat dan patuh, sidik, amanah, tablig, fathanah, tanggung jawab, adil, bijaksana, teguh pendirian, dermawan, optimis, qana'ah, dan tawakal. Sedangkan contoh akhlak madzmumah adalah syirik, sombong, dengki, dendam, mengadu domba, mengumpat, riya, dan khianat.

Pendidikan pada dasarnya adalah proses yang dilakukan seseorang dengan bantuan guru untuk mengubah perilaku individu guna menjadi lebih dewasa secara keseluruhan sebagai hasil dari interaksi seseorang dengan lingkungannya.⁴ Dalam proses belajar mengajar, interaksi bukan hanya hubungan antara guru dan siswa melainkan juga merupakan interaksi edukatif. Kegiatan Pendidikan bukan hanya menyampaikan pengetahuan melainkan juga melibatkan menanamkan perspektif dan nilai-nilai kepada siswa.

Guru harus memiliki kompetensi sosial, profesional, dan pedagogis. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa, merancang dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil belajar, dan mengembangkan siswa untuk memaksimalkan potensi mereka. Kompetensi kepribadian didefinisikan sebagai kemampuan yang kuat, konsisten, dewasa, arif, berpengaruh, menjadi teladan bagi siswa, dan berakhlak mulia.⁵ Guru adalah bapak rohani (*spiritual father*) bagi siswa, yang memberikan ilmu, pembinaan akhlak mulia, dan memperbaiki akhlak yang kurang baik.⁶ Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab untuk membuat siswanya berubah atau berhasil. Maka dari itu untuk mendukung pekerjaannya sebagai guru, guru harus memiliki

⁴ M. Andi Setiawan, M.Pd, *Belajar dan Pembelajaran*, Cetakan Pertama (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), 21.

⁵ Gunawan Ibrahim Almkarramah, *Kompetensi Kinerja Guru Menurut Kurikulum Karakter (K-13)*, Cetakan I (Jakarta: CV. Sefa Bumi Persada, 2018), 18.

⁶ Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cetakan I (Yogyakarta: Teras, 2011), 88.

kompetensi yang mumpuni dalam menjalankan profesinya sebagai seorang guru.

Sebagai seorang guru, guru harus selalu memiliki kemampuan untuk memberikan teladan yang baik melalui akhlak dan penampilan. Disisi lain, Pendidikan akhlak tidak dapat dipelajari oleh siswa jika tidak ada hubungan yang baik antara guru dan siswa. Karena interaksi antara guru dan siswa menciptakan interaksi ilmu pengetahuan. Dalam proses Pendidikan siswa harus memaknai dan memahami pesan yang disampaikan guru, baik secara lisan maupun tulisan.

Guru harus dapat memberi contoh akhlak yang baik. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kegiatan belajar dan mendorong siswa untuk belajar dengan baik. Jika guru memberikan teladan yang baik dan efektif, siswa akan mudah termotivasi dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan kata lain, tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai tanpa terciptanya teladan yang baik diberikan guru kepada siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, keteladanan guru sangat penting untuk mendukung pembelajaran, terutama dalam hal afektif atau akhlak siswa. Keteladanan guru harus dipertahankan untuk menjadi lebih baik dalam mengontrol perkembangan anak didik. Perhatian guru terhadap perkembangan anak harus terus ditingkatkan sehingga mampu meningkatkan Pendidikan, terutama Pendidikan agama.

Sasaran Pendidikan agama Islam adalah untuk menghasilkan orang yang beragama dan berbudi pekerti luhur. Salah satu cara yang paling utama dan efektif untuk membentuk budi pekerti tersebut adalah dengan memberi mereka teladan. Dalam Pendidikan agama Islam keberhasilan Pendidikan di masa Rasulullah didasarkan pada keteladanannya dan akhlak mulia yang berakar dalam jiwa Rasulullah. Dengan demikian, para sahabatnya yang awalnya kufur terhadap Allah dapat diubah menjadi tunduk kepada ajaran-Nya, dengan kata-katanya selaras dengan tindakannya.

Berdasarkan wawancara kepada Ibu Dra. Nur Ismiatun selaku guru mata pelajaran Guru Agama Islam di SMPN 3 Trimurjo pada tanggal 11 Agustus 2022 secara keseluruhan bahwa keteladanan guru yang ada di sekolah dapat dilihat langsung oleh siswa misalnya dari bagaimana guru yang selalu berpenampilan rapi dan sopan, serta bertutur dengan kata-kata yang baik, ramah dan saling ramah menghormati antar guru. Dan mengenai akhlak siswa di SMPN 3 Trimurjo sudah baik. Penampilan siswa rapi dan tutur kata siswa yang sopan saat siswa saling berinteraksi dengan guru. Meskipun, masih ada siswa yang kurang memperhatikan ke khusyu'an dalam berdo'a dan siswa yang tidak mengucapkan salam terhadap guru.

Kemudian pada tanggal 4 Agustus 2022 Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada Bpk. Purwanto S.Pd. selaku kepala sekolah di SMPN 3 Trimurjo. Menurut beliau, guru PAI merupakan sosok tauladan atau contoh yang baik. Hal tersebut berdasarkan bagaimana sikap yang tercermin dalam diri beliau dalam berpakaian dan bertutur kata. Untuk akhlak siswa, guru PAI memegang peran penting yaitu sebagai contoh nyata bagi siswa karena akhlak adalah salah satu materi penting dalam pendidikan agama islam dan diimplementasikan dalam kehidupan nyata sehari-hari. Meskipun masih ada siswa yang mengabaikan akhlak terpuji misalnya kesopanan dalam kerapian berpakaian namun Guru PAI senantiasa menegur guna mengingatkan siswa.

Di SMPN 3 Trimurjo, kelas VII merupakan jenjang awal yang harus ditempuh oleh siswa. Kelas VII menjadi jenjang yang strategis dalam menanamkan nilai nilai akhlak karena siswa cenderung sedang banyak beradaptasi terhadap lingkungan sekolah yang tentunya berbeda dengan lingkungan sekolah mereka yang sebelumnya. Banyak dinamika terutama dalam hal akhlak atau pola perilaku siswa yang masih belum sepenuhnya mencerminkan akhlak yang baik. Hal tersebut dapat disebabkan berbagai faktor, salah satunya adalah keteladanan guru secara langsung maupun tidak langsung. Maka penting untuk menelaah sejauh

mana keteladanan guru PAI berkontribusi terhadap pembentukan akhlak siswa kelas VII di SMPN 3 Trimurjo.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa masih terdapat, tidak khusyu ketika berdoa, masih ada siswa yang tidak mengucapkan salam terhadap guru. Dan kelas VII adalah kelas yang menarik untuk diteliti karena kelas VII adalah jenjang awal di SMPN 3 Trimurjo dimana pendidikan akhlak sejak dini sangat dianjurkan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul pengaruh keteladanan guru pendidikan agama islam (PAI) terhadap membentuk akhlak siswa Kelas VII SMPN 3 Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

B. Identifikasi Masalah

Tahap identifikasi masalah merupakan suatu kegiatan untuk mencari masalah sebanyak banyaknya yang harapannya dapat dicarikan jawaban melalui penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Semua masalah dikemukakan, baik masalah yang akan diteliti dan yang tidak diteliti. Kemudian dari masalah yang dikemukakan, maka akan ditentukan pokok permasalahan yang akan menjadi fokus dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang di atas, perlu kiranya peneliti untuk mengidentifikasi masalah yang akan peneliti teliti sebagai berikut:

1. Kurangnya etika siswa terhadap guru
2. Siswa berkata kurang sopan terhadap teman dihadapan guru
3. Kurangnya kesadaran sebagian siswa terhadap pentingnya akhlak terpuji

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan meluasnya yang akan diteliti, maka peneliti perlu membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. Keteladanan dalam penelitian adalah guru pendidikan agama islam (PAI)

2. Akhlak dalam penelitian adalah akhlak siswa kelas VII SMP Negeri 3 Trimurjo
3. Lokasi dalam penelitian adalah SMP Negeri 3 Trimurjo

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan sesuatu yang penting dalam penelitian karena hasilnya akan menjadi penuntun bagi langkah-langkah selanjutnya.⁷ Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti merumuskannya sebagai berikut: adakah pengaruh keteladanan guru pendidikan agama islam (Pai) terhadap membentuk akhlak siswa kelas VII SMP Negeri 3 Trimurjo?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian adalah suatu bagian yang dikemukakan sebagai arah bagi penelitian yang akan dilaksanakan dan biasanya berupa rumusan masalah namun dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan.⁸ Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keteladanan guru pendidikan agama islam (pai) dalam membentuk akhlak siswa kelas VII SMP Negeri 3 trimurjo.

Sedangkan manfaat penelitian adalah bagian dari penelitian yang berisi kejelasan dan jawaban terkait apa yang menjadi objek kajian penting dalam memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan penelitian.⁹ Berdasarkan tujuan penelitian diatas , maka manfaat penelitian adalah sebagai berikut

⁷ Drs. Zuhairi, M.Pd. dkk., *Buku Pedoman Skripsi* (Metro: IAIN METRO, 2018), 30.

⁸ Sandu Suyoto dan M. Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 10.

⁹ *ibid*, 12.

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi khasanah ilmiah yang berkaitan dengan pengaruh keteladanan guru pendidikan agama islam terhadap membentuk akhlak siswa kelas VII di SMPN 3 Trimurjo.

2. Secara praktis

Sebagai masukan bagi seluruh komponen pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga menghasilkan output pendidikan yang berkualitas.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang secara substantif berkaitan dengan tema atau topik penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.¹⁰ Peneliti mengemukakan apakah penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian lain atau peneliti melanjutkan penelitian sebelumnya. Peneliti wajib menguraikan letak perbedaan penelitian yang dikaji dengan penelitian sebelumnya.

1. “Pengaruh Keteladanan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Ma’arif Nu 5 Sekampung Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. . Tahun Pelajaran 2020 Siti Nurjanah. jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rhitung 0,631 lebih besar dari rtabel. Pada taraf signifikan 1% 0,443, dapat dirumuskan sebagai berikut 0,631 lebih besar dari 0,443, dan pada taraf signifikan 5% 0,344, dapat dirumuskan sebagai berikut 0,631 lebih besar dari 0,344. Dengan demikian, derajat keeratan hubungan kedua variabel tersebut adalah

¹⁰ Drs. Zuhairi, M.Pd. dkk., 30.

0,631 saat menginterpretasikan nilai r product moment 0,60-0,090. Sebagai hasil dari interpretasi yang kuat, dapat disimpulkan bahwa guru yang mengajar mata pelajaran akidah akhlak memiliki dampak yang signifikan terhadap akhlak siswa MA Ma'arif NU 5 Sekampung”.

2. “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pai Terhadap Akhlak Siswa Kelas V Sd Negeri 8 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2017/2018. Anton Saputra. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil pengolah data dan pembahasan hasil penelitian maka dapat diperoleh kesimpulan besarnya pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap moral siswa adalah 24%, yang menunjukkan bahwa memiliki pengaruh, dan 76% dipengaruhi oleh faktor lain.
3. “Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Akhlakul Karimah Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X Di Ma Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak Tahun Pelajaran 2018/2019. Muhamad Taufiq Nur Azis. jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil pengolah data dan pembahasan hasil penelitian maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan metode pemberian tugas berpengaruh positif terhadap prestasi belajar PAI. Di mana pelaksanaan metode pemberian tugas mempengaruhi prestasi belajar PAI siswa sebesar 30, 25% di lihat dari perhitungan *koefisien destriminasi*, sedangkan 69, 75% di pengaruhi oleh variable data lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian”.

Berdasarkan penelitian yang terdahulu masing-masing pembahasan sangatlah berkaitan. Penelitian tersebut berfokus akhlak siswa. Tetap ada perbedaannya yakni pada variabel bebas yakni guru akidah akhlak dan kompetensi kepribadian guru maka peneliti lebih memfokuskan pada pembahasan secara khusus tentang pengaruh keteladanan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Persamaan dalam penelitian ini adalah variabel terikat (akhlak), Sedangkan Dari penelitian sebelumnya, dapat diketahui bahwa guru memiliki pengaruh terhadap siswa, khususnya yang berkaitan dengan akhlak.

Namun, penelitian ini lebih menekankan proses pembentukan akhlak siswa daripada hasil belajar mereka, kreativitas, atau motivasi mereka. sehingga pembahasan ini layak diangkat dan diteliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Akhlak Siswa

1. Pengertian Akhlak Siswa

Kata "Akhlak" adalah bentuk jamak dari kata arab "*khuluqun*", yang artinya "penciptaan", dan esensinya adalah dorongan halus untuk selalu mencintai kebajikan, kebenaran, atau kepribadian. *Khuluqun* secara bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Kalimat tersebut memiliki beberapa persamaan dengan perkataan *khalqun*, yang berarti kejadian, dan hubungan erat dengan perkataan *khaliq*, yang berarti pencipta, dan makhluk, yang berarti diciptakan.¹¹ Persesuaian kata di atas menunjukkan bahwa pengertian terciptanya keterpaduan antara kehendak *Khaliq* (pencipta) dan tindakan makhluk (manusia) tercakup dalam akhlak.

Para pakar telah memberikan definisi berbeda untuk akhlak. Beberapa di antaranya adalah seperti berikut: Imam al-Ghazali mendefinisikan akhlak sebagai sifat yang melekat dalam jiwa yang memungkinkan orang untuk melakukan perbuatan baik dengan mudah tanpa mempertimbangkan alasan.¹² Sementara Ahmad Amin mendefinisikan akhlak sebagai kehendak yang dibiasakan. Karena kehendak yang dibiasakan adalah ciri akhlak, maka kebiasaan itu disebut akhlak. Menurut Ahmad Amin, arti kehendak adalah ketentuan daripada beberapa keinginan manusia, sedangkan kebiasaan adalah perbuatan yang dilakukan berulang-ulang sehingga mudah dilakukan.¹³ Kehendak dan kebiasaan inilah yang mendorong orang untuk

¹¹ Muhammad Amri, La Ode Ismail Ahmad, Dan Muhammad Rusmin, *Aqidah Akhlak*, 97.

¹² Muhammad Arifin Dan M Ag, "Pendidikan Akhlak Menurut Pemikiran Imam Al-Ghazali," *Jurnal Al-Fikrah* 8 (2019): 174.

¹³ Muhammad Amri, La Ode Ismail Ahmad, Dan Muhammad Rusmin, *Aqidah Akhlak*, 98.

melakukan perbuatan. Menurut Ibnu Maskawayh, akhlak adalah keadaan bagi diri atau jiwa yang mendorong (diri atau jiwa itu) untuk melakukan perbuatan dengan senang tanpa didahului oleh pemikiran karena sudah menjadi kebiasaan.¹⁴

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sifat dalam diri manusia yang telah melekat dan tercermin dalam kegiatan sehari-hari manusia yang dilakukan sesuai kehendak dirinya sendiri tanpa paksaan orang lain. Karena sifat akhlak adalah sesuai kehendak diri sendiri maka dalam prosesnya perilaku kebiasaan bisa membentuk pola tingkah laku akhlak karena kebiasaan menumbuhkan pola perilaku yang berulang yang kelamaan akan menjadi perilaku yang tanpa sadar sesuai kehendaknya sendiri.

Setiap manusia memiliki akhlak atau karakter yang sangat penting, sehingga ajaran Islam menempatkan akhlak sama pentingnya dengan akidah. Sehingga akhlak merupakan dasar dari sebuah masyarakat, ia harus mendapat perhatian dan pembinaan yang serius. Hidupnya lahir dan batin sejahter jika akhlaknya baik, tetapi jika akhlaknya buruk, maka hidupnya lahir dan batin rusak.¹⁵

Dengan mengingat bahwa akhlak memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, berbagai lembaga Pendidikan dan metode lain terus mengembangkan pembinaan akhlak. Salah satu tujuan pembangunan akhlak adalah untuk menghasilkan individu-individu muslim yang menunjukkan sifat-sifat seperti taat kepada Allah SWT dan Rasul-Nya, hormat kepada orang tua, kasih sayang kepada sesama makhluk Tuhan, dan banyak lagi. Sebaliknya, orang yang tidak dididik tentang akhlaknya atau dibiarkan tanpa bimbingan, arahan, atau Pendidikan akan menjadi orang yang nakal dan tidak beretika, mengganggu masyarakat, melakukan berbagai perbuatan

¹⁴ Bunyamin Bunyamin, "Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibn Miskawaih Dan Aristoteles (Studi Komparatif)," *Jurnal Pendidikan Islam* 9, No. 2 (30 November 2018): 132.

¹⁵ Muhammad Amri, La Ode Ismail Ahmad, Dan Muhammad Rusmin, *Aqidah Akhlak*, 110.

buruk, dan sebagainya. Sejarah kehidupan manusia telah memberikan pelajaran penting tentang betapa pentingnya membangun akhlak.

2. Macam-macam akhlak

Secara umum, akhlak Islam dibagi menjadi dua bagian: akhlak mulia (al-akhlaq al-mahmudah/al-karimah) dan akhlak tercela (al-akhlaq al-madzmumah/qabihah).¹⁶ Akhlak madzmumah adalah akhlak yang buruk dan bertentangan dengan hukum agama Islam dan nalar manusia sehat. Sebaliknya, akhlak mahmudah adalah akhlak yang baik dan tidak bertentangan dengan hukum syara'.¹⁷ Akhlak mulia adalah akhlak yang harus kita ikuti terapkan dalam kehidupan sehari-hari contohnya sabar, jujur (benar), amanah, menepati janji, pemaaf, dan pemurah. Sedangkan akhlak tercela adalah akhlak yang harus kita jauhi dalam kehidupan sehari-hari yang terdiri dari sifat-sifat buruk yang terkait dengan kemunafikan.¹⁸ Contohnya adalah sombong, dengki, dendam, mengadu domba, mengumpat, riya, dan khianat.

3. Ruang lingkup akhlak

Ruang lingkup akhlak Islam terdiri dari dua bagian: akhlak terhadap Khaliq (Allah Swt.) dan akhlak terhadap makhluk (manusia yang tidak berasal dari Allah). Ini didasarkan pada luasnya ruang lingkup akhlak. Selanjutnya, akhlak terhadap makhluk dibagi menjadi beberapa kategori, termasuk akhlak terhadap sesama manusia, akhlak terhadap makhluk hidup selain manusia (seperti hewan dan tumbuhan), dan akhlak terhadap benda mati.¹⁹

Akhlak terhadap Allah SWT: Allah SWT adalah Al-Khaliq (Maha Pencipta), dan manusia adalah makhluk. Orang Islam yang

¹⁶ Muhammad Amri, La Ode Ismail Ahmad, Dan Muhammad Rusmin, 126.

¹⁷ Arifin Dan Ag, "Pendidikan Akhlak Menurut Pemikiran Imam Al- Ghazali," 174.

¹⁸ Arifin Dan Ag, 174.

¹⁹ Muhammad Amri, La Ode Ismail Ahmad, Dan Muhammad Rusmin, *Aqidah Akhlak*,

memiliki aqidah yang benar dan kuat harus berakhlak baik kepada Allah Swt. dengan menjaga keinginan dengan meluruskan ubudiyah dengan dasar tauhid, mengikuti perintah Allah atau bertakwa, ikhlas dalam semua tindakan, cinta kepada Allah, takut kepada Allah, berdoa dan berharap kepada Allah dengan penuh harapan, berdzikir, bertawakal setelah memiliki keinginan dan keputusan hati, bersyukur, bertaubat, dan istighfar jika mereka melakukan kesalahan.

Akhlak terhadap Sesama Manusia: akhlak sesama manusia hendaknya berangkat dari perilaku baik terhadap Rasulullah saw. Karena Rasulullah saw lebih berhak dicintai sebelum diri sendiri. Beberapa cara untuk berperilaku baik terhadap Rasulullah saw adalah dengan mencintainya, memuliakannya, taat kepadanya, dan mengucapkan shalawat dan salam kepadanya. Untuk berakhlak kepada dirinya sendiri, manusia, yang diciptakan oleh Allah SWT dengan potensi fitrinya, bertanggung jawab untuk menjaga kesucian lahir dan batin, kemurnian, ketenangan, pengembangan pengetahuan sebagai modal amal, dan pengembangan disiplin diri, antara lain.

Akhlak dalam keluarga adalah yang paling penting. Berbakti kepada kedua orang tua, bergaul dengan orang baik, memberi nafkah dengan sebaik mungkin, saling mendoakan, dan berbicara dengan lemah lembut adalah beberapa contoh akhlak keluarga yang baik. Setelah membina akhlak dalam keluarga, kita juga harus membina akhlak terhadap tetangga kita. Karena tetangga adalah sahabat kita yang paling dekat, sangat penting untuk menjalin hubungan baik dengan mereka. bahkan dalam sabda Nabi Muhammad saw menjelaskan: “Tidak henti-hentinya Jibril menyuruhku untuk berbuat baik pada tetangga, hingga aku merasa tetangga sudah seperti ahli waris” (HR. al-Bukhari). Setelah membina hubungan dengan tetangga, kita pasti dapat memperluas pembinaan moral kita dengan orang lain dalam kapasitas kita masing-masing. Baik sebagai pemimpin maupun anggota biasa, kita dapat menjadi bagian integral dari masyarakat di

mana kita hidup. Sebagai pemimpin, kita harus memiliki moral yang mulia. Oleh karena itu, seorang pemimpin harus memiliki kualitas berikut: 1) Beriman dan bertakwa; 2) Memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menjaga agar pekerjaan profesional tidak salah urus; 3) Berani dan jujur; 4) Lapang dada; 5) Penyantun; 6) Tekun dan 7) sabar.

Akhlak Lingkungan: Lingkungan yang dimaksud adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia, seperti benda hidup dan mati. Menurut Qurtubi, dalam al-Quran dijelaskan bahwa binatang melata dan burung-burung adalah seperti manusia, yang tidak boleh dianiaya, sehingga akhlak yang dikembangkan mencerminkan tugas kekhalifahan di bumi, yaitu menjaga agar setiap proses pertumbuhan alam terus berjalan sesuai dengan fungsi ciptaan-Nya.

4. Tujuan Akhlak

Ibn Miskawaih mengatakan bahwa “tujuan Pendidikan akhlak adalah terwujudnya sikap batin yang mampu mendorong secara spontan untuk melahirkan semua perbuatan yang bernilai baik”.²⁰ Tujuan ialah sesuatu yang dikehendaki, baik individu maupun kelompok. Tujuan pokok akhlak adalah “agar setiap manusia dapat berbudi pekerti (berakhlak), bertingkah laku, berperangai atau beradat istiadat yang baik, yang sesuai dengan ajaran Islam”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa akhlak mempunyai tujuan untuk menjadikan manusia berperilaku dan menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan anjuran ajaran Islam yang dilakukan tanpa paksaan orang lain selama perbuatan itu baik dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam. terwujudnya akhlak makhluk yang memiliki dampak ke dalam kepribadian seseorang yang

²⁰ Bunyamin, “Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibn Miskawaih Dan Aristoteles (Studi Komparatif),” 135.

baik dalam rangka mengawal ajaran pokok agama Islam demi kemaslahatan umat manusia.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak

Dalam akhlak pada manusia setidaknya ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akhlak.

Faktor-faktor berikut dapat mempengaruhi akhlak setiap orang:

a. Faktor Pembawaan Naluriyah:

Sebagai makhluk biologis, setiap orang memiliki faktor bawaan sejak lahir yang mendorong tindakan mereka. faktor tersebut diidentifikasi melalui naluri atau tabiat.²¹ Manusia sejatinya telah memiliki naluri jiwanya untuk beriman dan bertauhid. Iman dan tauhid itu sudah melekat sejak berada di alam ruh. Maka naluri dasar manusia adalah beragama dan bertuhan kepada Allah SWT. Penjelasan tersebut terdapat dalam surat Al-A'raf (7) ayat 172:

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ ۖ
قَالُوا بَلَىٰ ۗ شَهِدْنَا ۗ أَن نَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَرِفِينَ ۗ ١٧٢

Artinya: “*dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah aku ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), Kami menjadi saksi". (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya Kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)"*,”

²¹ Hestu Nugroho Warasto, “Pembentukan Akhlak Siswa,” *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi* 2, No. 1 (27 Juli 2018): 71, <https://doi.org/10.33753/Mandiri.V2i1.32>.

Ayat tersebut jelas bahwa Allah SWT mengambil kesaksian pada tiap-tiap jiwa manusia sebelum mereka dilahirkan. Dimana isi kesaksian tersebut tidak lain adalah tentang iman dan tauhid. Ini menunjukkan bahwa sejatinya setiap manusia yang terlahir sebenarnya telah mengenal siapa Tuhannya, percaya kepada-Nya, dan tidak menyekutukan-Nya. Inilah fitrah manusia dan merupakan naluri dasar yang tertanam di dalam lubuk hati yang paling dalam. Oleh karena itu, secara naluri manusia tidak akan sulit menemukan tuhannya dan apabila ada orang yang tidak bertuhan, maka sesungguhnya jiwa orang tersebut telah menyimpang dari fitrah dan mengingkari naluri dasar manusia.

b. Faktor Sifat-sifat Keturunan (Al Waritoh):

Anak sebagai sosok penerus keturunan dari orang tuanya tentu sifat-sifat orang tua diwariskan kepada anak-anaknya.²² Orang tua sebagai sosok terdekat dan tak bisa terlepas pada perkembangan seorang anak. Pola tingkah laku orang tua tentu saja sangat dekat dengan keseharian seorang anak. Bagaimana orang tua berperilaku baik ataupun buruk seringkali ditiru dan dilakukan oleh anak karena tabiat anak adalah meniru orang tuanya.

Terdapat tiga aliran yang sangat populer untuk menjelaskan hal-hal yang mempengaruhi pembentukan akhlak. Pertama aliran nativisme. Kedua, aliran empeirisme, dan ketiga aliran konvergensi.

Aliran nativisme berpendapat bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor pembawaan dari dalam, yang dapat berupa bakat, kecenderungan, dan akal, antara lain. Sementara aliran

²² ibid, 71.

empirisme berpendapat bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial seseorang, termasuk Pendidikan dan pembinaan yang diberikan. Selanjutnya, aliran konvergensi berpendapat bahwa pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan anak, dan faktor dari luar, yaitu Pendidikan dan pembinaan khusus, atau interaksi dalam lingkungan sosial.²³

Dengan demikian ada dua komponen yang memengaruhi pembinaan akhlak seorang anak. Yang pertama berasal dari potensi fisik, intelektual, dan hati (rohaniah) yang dibawa oleh anak sejak lahir. Yang kedua berasal dari faktor luar, yang mencakup orang tua anak, guru, dan figur tokoh dan pemimpin ditengah masyarakat.

6. Indikator akhlak terpuji

Menurut Yusuf Al-Qordhawy, bahwa indikator akhlak terpuji Islamiah ada tiga yaitu; akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap sesama manusia, dan akhlak terhadap lingkungan.²⁴ Adapun indikator dalam penelitian ini meliputi;

- a. Akhlak terhadap Allah
 - 1) Cara berbicara, meliputi sikap melalui kesungguhan atau ke khusyu'an dalam berdoa dan menegadahkan tangan ke atas.
 - 2) Tingkah laku, meliputi sikap tunduk, patuh, tabah dan bersyukur
 - 3) Beribadah, meliputi mengerjakan perintah dan menjauhi larangan-Nya
- b. Akhlak siswa terhadap sesama

²³ Hestu Nugroho Warasto, "Pembentukan Akhlak Siswa," *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi* 2, No. 1 (27 Juli 2018): 70–71.

²⁴ Zainal Azman, "Urgensi Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Siswa," *El-Ghiroh* Xiv, No. 2 (2018): 22.

- 1) Cara berbicara, meliputi sikap berbicara menggunakan bahasa yang baik dan menjauhi berbicara yang buruk.
- 2) Pergaulan, meliputi sikap saling menghargai dan saling tolong menolong dalam kebaikan.
- 3) Tingkah laku, meliputi sikap saling menghargai dan tidak membedakan antar sesama.

B. Konsep Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Keteladanan Pendidikan Agama Islam

Sebelum membahas tentang keteladanan agama Islam, maka perlu mengetahui tentang makna keteladanan. Kata “keteladanan” berasal dari kata “teladan” yang berarti sesuatu yang patut ditiru dan baik untuk dicontoh. Keteladanan merupakan perilaku seseorang yang disengaja maupun yang tidak disengaja yang dilakukan dan dijadikan contoh bagi orang yang mengetahui atau melihatnya. Mengingat akhlak erat kaitannya dengan pembiasaan yang terus menerus dan berulang maka keteladanan merupakan pendekatan yang efektif dalam memperbaiki dan pembentukan kebiasaan kebiasaan baru.²⁵

Guru adalah contoh terbaik dalam pandangan siswa yang ditiru dalam tingkah laku dan tata santunya ini karena keteladanan guru dalam pendidikan Islam merupakan metode influentif yang paling meyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk siswa bermoral religious. Maka seorang guru hendaklah mempunyai akhlak dan kepribadian yang baik.²⁶ Bahkan keteladanan termasuk dalam sikap profesionalitas sebagai seorang guru.²⁷

Jadi berdasarkan penjelasan di atas dapat dimengerti bahwa keteladanan guru adalah figur seorang guru dapat menjalankan

²⁵ Syarifah Nurjan, *psikologi belajar* (Ponorogo: Wade Group, 2015), 52.

²⁶ Ahmad Zumaro, *Hadis Tarbawi Konsep Pendidikan dalam prespektif hadis* (Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2013), 47.

²⁷ Dr. Rusydi Ananda, M.Pd, *Profesi Pendidikan dan Tenaga KePendidikan* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2018), 83.

tugasnya sebagai guru sehingga skill dan kemampuannya dalam mengelola sistem pembelajaran akan berdampak pada kualitas siswa dalam menguasai materi pelajaran yang diajarkan di dalam kelas, sehingga perilakunya menjadi contoh bagi anak didiknya

Keteladanan adalah salah satu faktor terpenting untuk bisa digunakan dalam metode pendidikan yang berlandaskan al Qur'an dan al Hadist. Islam telah mengajarkan keteladanan melalui nabi Muhammad SAW dengan cara meletakkan kepribadian dalam pribadi Rasulullah SAW, dalam kesempurnaan akhlak dan universalisme keagungannya. Dalam hal ini Sayyidah Aisyah pernah ditanya perihal akhlak baginda Rasulullah SAW beliau berkata: akhlak Rasulullah SAW adalah Al-Qur'an.

Rasulullah SAW sebagai contoh teladan yang baik memiliki pribadi guru sebagai mana dijelaskan dalam firman Allah surah Al-Ahzab ayat (33) 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ٢١

Artinya: *“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”*

Ayat ini merupakan prinsip utama dalam meneladani Rasulullah baik dalam ucapan, perbuatan, maupun perbuatan. Ayat ini merupakan perintah Allah kepada manusia agar meneladani Nabi Muhammad yaitu dalam meneladani kesabaran, ujian dan cobaan yang diberikan jalan keluar oleh Allah SWT. Al-Qur'an telah menjelaskan bahwa Nabi Muhammad adalah contoh teladan yang baik bagi umat manusia.

Nabi Muhammad selalu memberikan contoh teladan dan menjadikan dirinya sebagai model dalam mendakwahkan seruan Allah. Contoh teladan yang baik sangat besar pengaruhnya dalam misi Pendidikan Islam yang menentukan keberhasilan tujuan Pendidikan secara luas.

2. Macam Macam Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam

Ada berbagai cara yang dilakukan oleh siswa dalam meneladani guru. Seorang guru seharusnya mempunyai karakter tertentu terutama tentang sikap sesuai ajaran Islam. Guru harus memberikan contoh perilaku baik kepada siswanya karena segala tingkah laku guru selalu diperhatikan dan secara tidak langsung diperhatikan oleh mereka. Berikut bentuk-bentuk keteladanan guru: Adil, Sabar, Penggembira, Ramah, Disiplin, Suka kepada siswanya, Menghormati, Berpenampilan rapi dan sopan.²⁸ Adapun keteladanan guru dapat dilakukan dengan sikap-sikap berikut:

a. Keteladanan dalam ketaatan beragama

Dalam ketaatan beragama guru dapat melakukan dengan cara senantiasa komitmen menjalankan perintah agama dan senantiasa menjauhi larangan agama dalam kehidupan sehari-hari. Contoh perilaku keteladanan guru diantaranya adil keadilan seorang guru terhadap murid-muridnya selalu dituntut sebagaimana keadilan orang tua terhadap anak-anaknya. Seorang guru harus bersikap adil, misalnya dalam memperlakukan siswanya dengan cara yang sama. Perlakuan adil sangat perlu bagi guru, misalnya dalam memberi nilai pada dan hukuman pada siswa. guru tidak membedakan siswa yang cantik, anak saudaranya sendiri, siswa yang berpangkat, atau bahkan siswa yang menjadi kesayangannya.

²⁸ Zainal Azman, "Urgensi Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Siswa," *El-Ghiroh* Xiv, No. 2 (2018): 19.

b. Keteladanan dalam tingkah laku

Dalam bertingkah laku guru dapat mencerminkan banyak hal seperti bersikap sabar, rela berkorban, menghormati, pemaaf, senantiasa rela berkorban. Membiasakan siswa untuk menjadi manusia yang mempunyai tingkah laku yang baik. contoh keteladanan dalam tingkah laku berupa Sabar. Sabar adalah sikap yang diawali dengan ikhtiar kemudian diakhiri dengan ridha dan ikhlas, bila dilanda cobaan oleh Allah. Sifat mendasar yang dapat menolong seorang guru dalam tugas dan tanggungjawab pembentukan dan perbaikan adalah sifat sabar. Dengan sifat demikian anak akan tertarik dengan Pendidikannya. Karena kesabaran seorang guru siswa akan berhias dengan akhlak yang baik dan terjauh dari perbuatan tercela.

c. Keteladanan dalam bertutur kata

Keteladanan dalam berbicara dapat dilakukan dalam sikap kehati hatian dalam berbicara. Karena guru punya tanggung jawab sebagai orang yang berilmu. Jadi apa saja yang dibicarakan oleh guru tentu erat kaitannya dengan ilmu. Diharapkan siswa dapat meniru apa saja yang diucapkan guru.

d. Keteladanan dalam penguasaan materi pembelajaran

Keteladanan dalam penguasaan materi pembelajaran mencakup bagaimana guru hendaknya selalu menguasai materi pembelajaran. Dalam hal yang berkaitan dengan sosok guru sebagai sang pembawa materi diharapkan siswa cepat memahami pembelajaran. Keteladanan dalam penguasaan materi dapat dilakukan dengan cara menyampaikan materi dengan sebaik baiknya. Sehingga siswa dapat dengan seksama memperhatikan bagaimana pola pola kalimat yang disampaikan guru dapat meresap kepada siswa.

c. Keteladanan dalam pergaulan

Keteladanan dalam pergaulan meliputi sikap menghormati orang lain harus memperlakukan orang lain sebagai manusia yang mempunyai harga diri dan hak asasi yang sama dengan diri kita. Menghormati orang akan menciptakan sopan santun dalam kehidupan, sedangkan meremehkan orang lain harus dihindari karena akan menyakiti orang tersebut. Menghormati mencakup tiga bentuk, yaitu menghormati diri sendiri, menghormati orang lain, dan menghormati semua bentuk kehidupan serta lingkungan.

e. Keteladanan dalam penampilan

keteladanan dalam penampilan dapat ditunjukkan dalam Penampilan Rapi dan Sopan Guru harus berpenampilan rapi dan menarik karena guru menjadi pusat perhatian dari siswa. Penampilan rapi dan menarik tidak harus mahal, akan tetapi usahakan semua terlihat rapi. Pakaian merupakan perlengkapan pribadi yang mencerminkan kepribadian seseorang.

3. Fungsi keteladanan guru Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam dapat membentuk akhlak siswa. Dimana proses pembelajaran bukan hanya tertuju pada nilai nilai agama semata namun juga tentang bagaimana siswa bukan hanya sekedar berpengetahuan tapi juga mampu melaksanakan pengetahuan yang diperoleh. Diharapkan dapat menanamkan nilai moral yang positif bagi peserta didik, kepribadian guru sangat penting karena kepribadiannya sangat penting dijadikan contoh bagi siswa.²⁹

Keteladanan memiliki beberapa fungsi antara lain

- a. Mendorong siswa untuk mengikuti kebaikan sikap yang dicerminkan oleh gurunya.

²⁹ Amanina Hida Husnazaen, Muhammad Ja'far Nashir, Dan S Sulistyowati, "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa," *Al'ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 9 Maret 2021, 20, <https://doi.org/10.54090/Alulum.108>.

- b. Keteladanan guru yang baik akan tetap terwariskan kepada siswa sehingga akan terus bertumbuh akhlak yang baik dari generasi ke generasi
- c. Keteladanan yang dilakukan guru dapat menumbuhkan sikap kekaguman bagi siswa sehingga siswa cenderung senantiasa meniru perilaku gurunya.
- d. Keteladanan guru bisa menumbuhkan sikap harmonis bagaimana guru dan siswa. Sikap perhatian guru terhadap siswa akan menumbuhkan rasa empati siswa sehingga terjalin kedekatan yang harmonis antara guru dan siswa.³⁰

4. Indikator Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam

Guru merupakan panutan bagi siswa serta menjadi sosok teladan yang baik dilihat dari segi pengetahuan ataupun kepribadian yang dimiliki oleh guru. Guru pendidikan agama islam tentu berdasarkan anjuran anjuran agama yang bersumber dari al Qur'an dan al Hadist. Adapun indikator keteladanan guru agama islam dalam penelitian ini adalah:

- a. Keteladanan dalam ketaatan beragama
- b. Keteladanan dalam tingkah laku
- c. Keteladanan dalam pergaulan.³¹

C. Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Membentuk Akhlak Siswa

Istilah guru lazim disebut dengan sebutan guru sedangkan guru dalam Islam ialah siapa saja yang sanggup dan mampu bertanggung jawab terhadap

³⁰ Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2012).

³¹ Azman, "Urgensi Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Siswa."

perkembangan anak didik.³² Pendidikan dalam Islam menggambarkan siapa saja yang mampu memegang tanggung jawab seorang individu maka dianggap sebagai guru. Hal ini lazim disebut misalnya sebutan orang tua adalah tempat guru pertama bagi anak.

Guru layaknya seorang pemandu spiritual bagi siswanya. Hal ini disebabkan guru memberikan bimbingan jiwa siswanya dengan ilmu, mendidik dan meluruskan akhlakunya.³³ Peran guru sangat penting dalam merangkai jiwa siswanya. Begitu banyak membimbing, mengajarkan, mengarahkan, menuntun, siswanya sehingga siswa mampu mejadi pribadi yang lebih baik dalam menjalani hidupnya. Terutama akhlak siswa, karena akhlak adalah cerminan hidup bagaimana siswa dapat memiliki akhlak yang baik dan memiliki moral dalam menjalani kehidupan kedepannya.

Guru sebagai guru seharusnya dapat memberikan contoh yang baik dari dirinya sendiri sebagai sosok teladan, tidak hanya dengan memberikan nasihat dan arahan semata. Sementara, guru sendiri tidak melaksanakannya. kepemilikan sikap berakhlak baik. Arif, dan mencerminkan ketakwaan adalah salah kompetensi guru yaitu kompetensi kepribadian .³⁴

Keteladanan merupakan suatu metode untuk merealisasikan tujuan Pendidikan dengan memberi contoh yang baik kepada siswa agar mereka dapat berkembang baik fisik maupun mental dan memiliki akhlak serta kepribadian yang baik dan benar. Guru sebagai guru memegang peran dalam mengajarkan nilai moral yang berlaku di masyarakat sekaligus menjadi tokoh panutan. ³⁵

Dalam konsep Pendidikan Islam, kedudukan guru sangat terhormat, guru diposisikan sebagai seorang yang bertaqwa, wara', sholih, dan juga sebagai uswah, sehingga guru juga dituntut untuk beramal sholeh sebagai bukti ilmu yang dimiliki seorang guru. Memiliki kepribadian merupakan sesuatu yang penting

³² Lubna, *Ilmu Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Praktis* (Mataram: Sanabil, 2020), 92.

³³ *ibid*, 94.

³⁴ Rusydi Ananda, *Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan (Telaah Terhadap Guru Dan Tenaga Kependidikan)* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (Lpppi), 2018), 39.

³⁵ Hamzah B Uno Dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran Aspek Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 3.

dalam pembentukan akhlak dan perilaku siswa, sulit untuk menghasilkan siswa yang saaleh jika gurunya tidak saleh. Kompetensi kepribadian guru berkaitan erat dengan sikap guru dalam memberi tauladan yang baik, meliputi indikator kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam yang diharapkan stabil dan mantap dengan kata lain konsisten dalam sikap dan perilaku.³⁶

Guru merupakan sosok figur yang memiliki peran membentuk moral dan budi pekerti kearah pendewasaan yang lebih baik.³⁷ Dengan demikian guru yang memegang pondasi penting dalam menanamkan nilai moral dan luhur diharapkan mampu menjadi sosok ideal yang bisa menjadi suri tauladan yang baik serta memiliki pemahaman ilmu pengetahuan yang luas. Oleh karena itu keteladanan merupakan faktor yang sangat penting dalam menanamkan akhlak kepada siswa.

D. HIPOTESIS

Dalam metode penelitian, hipotesis merupakan jawaban sementara dari apa yang terdapat dalam rumusah masalah dimana rumusan masalah tentunya menggunakan kalimat pertanyaan dan hiptesis inilah jawaban semmentaranya.³⁸ Dikatakan jawaban sementara karena jawaban tersebut hanya bersumber dari teori yang dipaparkan belum berupa fakta sebaenarnya di lapangan penelitian melalui data empirik.

Berdasarkan pemaparan diatas, hipotesis adalah dugaan jawaban sementara dari suatu penilitian dimana jawaban tersebut didapatkan dari kesimpulan yang bersumber dari landasan teori yang digunakan dalam penelitian. Jawaban tersebut masih harus dibuktikan dengan empirik artinya berupa data data fisik sehingga peneliti mendapat jawaban yang sebenarnya.

H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ (ada pengaruh)

H_o diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ (tidak ada pengaruh)

³⁶ "Maghfira Salsabilla et al. - 2022 - Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhla.pdf," t.t., 21.

³⁷ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Antara Fakta Teoritis-Filosofis Dan Aplikatif-Normatif* (Jakarta: Amzah, 2013), 95.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 64.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh Keteladanan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap akhlak siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Trimurjo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian hendaknya diperlukan suatu rancangan sistematis dan logis supaya penelitian yang akan dilakukan bisa tepat sasaran sesuai yang diinginkan peneliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³⁹ Sedangkan penelitian ini adalah jenis penelitian korelatif yang berfungsi untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungannya serta berarti atau tidaknya hubungan itu. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan mean dan standar deviasi, serta rumus regresi linear sederhana

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dijelaskan bahwa penelitian yang telah dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan berbentuk korelatif. Hal ini karena peneliti telah menggambarkan secara jelas dengan mendeskripsikan data-data untuk mengetahui pengaruh keteladanan guru Pendidikan agama islam (pai) terhadap membentuk akhlak siswa kelas vii smp negeri 3 trimurjo

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang bersifat empiris sehingga dapat diukur.⁴⁰ Konsep empiris dapat adalah konsep yang bisa diamati atau diobservasi, karena hal yang dapat diamati itu dapat membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 7.

⁴⁰ Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 30.

untuk melakukan hal yang serupa, sehingga yang dilakukan oleh peneliti terbuka diujikan kembali oleh orang lain.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain.⁴¹ Maka yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini pengaruh keteladanan guru. Guru adalah figur, seorang guru dapat menjalankan tugasnya sebagai guru sehingga skill dan kemampuannya dalam mengelola sistem pembelajaran akan berdampak pada kualitas siswa dalam menguasai materi pelajaran yang diajarkan di dalam kelas, sehingga perilakunya menjadi contoh bagi anak didiknya. Berikut bentuk-bentuk keteladanan guru: taat agama berupa sikap adil, senantiasa sabar rela berkorban, menguasai materi.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.⁴² Akhlak adalah segala perbuatan melekat pada diri seseorang yang dilakukan sehari-hari, sebuah kebiasaan yang dilakukan terus menerus sehingga tidak butuh paksaan dalam pelaksanaannya.. Akhlak ini berupa perbuatan yang baik yang disebut akhlak mahmudah dan perbuatan buruk yang disebut sebagai akhlak mazmumah atau akhlak yang tercela. Akhlak berasal dari bahasa Arab akhlak yang mempunyai bentuk jamak dari *khuluq* secara bahasa mempunyai arti budi pekerti, tabiat, watak. Akhlak yang terdapat pada siswa yaitu akhlakul mahmudah yang meliputi: patuh dan tunduk kepada Allah, bersyukur, sabar, saling menghargai.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 39.

⁴² *ibid*, 39.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi adalah wilayah yang di kumpulkan atau penyamarataan wilayah baik berupa subyek dan obyek yang memenuhi kriteria tertentu bagi peneliti, untuk kemudian di pelajari lalu bisa ditarik kesimpulan.⁴³ Berdasarkan pendapat di atas peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa populasi adalah sejumlah subyek ataupun obyek yang merupakan sasaran penelitian. dan anggota populasi yang peneliti jadikan lokasi penelitian adalah siswa kelas vii smp negeri 3 trimurjo dengan jumlah siswa. Adapun secara rincian jumlah siswa kelas VII di smpn 3 Trimurjo adalah 45.

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi.⁴⁴ Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat dijelaskan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Adapun dasar pengambilan anggota sampel dalam penelitian ini adalah apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil seluruhnya, selanjutnya jika subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴⁵ Untuk selanjutnya melihat berapa idealnya sampel yang diambil. Ada berbagai rumus dalam menentukan jumlah sampel. Rumus slovin dianggap memberikan keseimbangan antara ukuran sampel yang representatif dan kemudahan pelaksanaannya. Tingakt kesalahan 5 % dianggap memberikan tingkat kepercayaan yang cukup bahwa hasil penelitian akan mencerminkan populasi. menggunakan rumus slovin dengan margin kesalahan 0,5% sebagai berikut:

$$n = N/(1+N.e^2)$$

$$n = 45/(1+45.0,05^2)$$

$$n = 45/(1+45.0,0025)$$

⁴³ ibid, 80.

⁴⁴ ibid, 81.

⁴⁵ ibid, 88.

$$n = 45 / (1 + 0,1125)$$

$$n = 45 / 1,1125$$

$$n = 40,31$$

Jadi ukuran sampel yang diperlukan berdasarkan rumus slovin dengan margin of eror 0,05 (5%) adalah sekitar 40 sampel.

Setelah diketahui nilai sampel maka tahap selanjutnya adalah teknik sampling. peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Peneliti menggunakan teknik ini karena sampel yang diperoleh relatif kecil. Dan data populasi bersifat homogen atau memiliki satu kepentingan yang sama yaitu kesamaan guru PAI yang mengajar populasi kelas VII SMP Negeri 3 Trimurjo.

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengambilan sampel atau disebut juga dengan teknik sampling adalah “suatu cara yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian”. Dalam penelitian ini peneliti menentukan cara pengambilan sampel yaitu dengan teknik Purposive Sampling atau sampel kelompok yaitu “pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan berdasarkan kriteria tertentu”.⁴⁶ Untuk memperoleh data yang dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti menggunakan metode, sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Ada 2 cara untuk menyampaikan angket/ kuisisioner yaitu dengan cara langsung dan tidak langsung. Adapun pengertian kuisisioner langsung dan tidak langsung menurut Burhan Bugin Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan

⁴⁶ Sandu Suyoto dan M. Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 57.

yang disusun secara sistematis, kemudian diisi oleh responden untuk mendapatkan suatu data.⁴⁷

Selanjutnya peneliti menggunakan skala pengukuran. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur. Sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁴⁸

Penelitian ini menggunakan jenis pengukuran skala interval, dimana skala pengukuran interval sering digunakan untuk mengukur fenomena/gejala sosial. Sehingga jenis skala yang tepat untuk digunakan penelitian adalah skala likert, Skala likert adalah skala pernyataan sistematis untuk menunjukkan sikap responden.⁴⁹ Skala ini dapat mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang suatu sekelompok orang tentang fenomena sosial, dengan indeks fenomena yang sama.

Berdasarkan teori di atas, metode angket digunakan untuk mengukur variabel X (Keteladan) dengan menggunakan angket tertutup yang berbentuk pilihan ganda, sehingga responden cukup memberikan jawaban yang sesuai dengan keinginan responden dengan cara memberi tanda ceklis pada salah satu alternatif jawaban yang disediakan, angket ini ditujukan kepada siswa SmpN3 Trimurjo sebagai responden.

Setiap item soal terdiri dari empat alternatif jawaban diberi skor sebagai berikut, alternatif jawaban “Selalu” diberi skor 4 (empat), alternatif jawaban “Sering” diberi skor 3 (tiga), alternatif jawaban “Jarang” diberi skor 2 (dua), dan alternatif jawaban “Tidak Pernah” diberi skor 1 (satu).

⁴⁷ *ibid*, 62.

⁴⁸ *ibid*, 62.

⁴⁹ Priyono, *metode penelitian kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama, 2018), 96.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁵⁰ Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan data jumlah guru dan data-data lainnya yang menunjang. Metode dokumentasi juga peneliti gunakan untuk mengetahui dan mencari data tentang profil sekolah, jumlah guru dan siswa, sarana dan prasarana.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti agar lebih memudahkan dalam mengumpulkan data secara cermat, sistematis, dan lengkap sehingga lebih mudah diolah.⁵¹

Instrumen penelitian dapat dipahami sebagai alat yang digunakan untuk mengukur dalam suatu penelitian untuk memperoleh data lapangan yang berkaitan dengan penelitian menggunakan sebagai metode penelitian.

1. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan antara hal-hal yang disebut dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan instrumen yang disusun. Kisi-kisi instrumen yang peneliti gunakan adalah berdasarkan indikator-indikator yang ada.

Dalam menyusun kisi-kisi instrumen tersebut peneliti mengelompokkan indikator masing-masing variabel. Dari masing-

⁵⁰ Sandu Suyoto dan M. Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 66.

⁵¹ Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk bidang ilmu administrasi, kebijakan publik, ekonomi, sosiologi, komunikasi, dan ilmu sosial lainnya*, 14.

masing indikator variabel tersebut akan dikembangkan menjadi beberapa item pertanyaan. Adapun metode dan instrumen penelitian yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Kisi-kisi instrumen variabel penelitian

No	Variabel penelitian	Sumber data	Metode
1	Variabel bebas Keteladanan guru	Siswa	Angket
2	Variabel terikat Akhlahk siswa	Siswa	Angket

Tabel 1.2
Kisi-kisi Instrument Angket Penelitian Variabel

Variabel penelitian	Aspek	Indikator	Butir soal	Jumlah
Variabel bebas (x) Keteladanan guru	Adil	Tidak bersikap diskriminatif terhadap siswa	1, 2*	2
		Memberikan kesempatan yang sama dalam hal pemberian nilai dan hukuman	3, 4*	2
		Tidak membedakan siswa dalam hal status sosial dan bentuk fisik	5, 6*	
Variabel terikat (y) Akhlahk siswa	Akhlahk terhadap Allah SWT dan Rasul	Senantiasa berdoa dan berdzikir kepada Allah swt.	1, 2*	2
Jumlah		Senantiasa bertawakkal dan berperasangka baik	3, 4*	2
		Senantiasa	5,6	2

		mengamalkan sunnah dan bershalawat kepada Rasul		
Jumlah				6

Keterangan: * pertanyaan negatif

1. Pengujian Instrumen

a. Validitas Validitas

Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala instrumen yang dimaksudkan akan di ukur.⁵² Instrumen penelitian dapat dilihat dengan menggunakan rumus product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks korelasi

N = number of azses (jumlah sampel)

\sum = XY jumlah hasil perkalian antar skor X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor X

$\sum Y$ = jumlah skor Y

Untuk menentukan validitas setelah menggunakan rumus product moment maka akan dihasilkan nilai r “hitung” yang akan dibandingkan dengan r “tabel”.

b. reabilitas

Reabilitas Reabilitas diartikan sebagai konsistensi diandalkan dari waktu ke waktu.⁵³ Reabilitas digunakan untuk

⁵² ibid, 158.

⁵³ ibid, 166.

menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya untuk dapat diandalkan.

Berdasarkan pendapat di atas, reliabilitas menunjukkan bahwa suatu Instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena Instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat diandalkan sebagai alat ukur yang meskipun digunakan beberapa kali pun diambil, maka akan tetap sama. Sehingga untuk mengetahui tingkat koreabilitasnya, maka akan digunakan rumus Spearman Brown berikut ini :⁵⁴

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Dimana :

r_i = realibitas internal seluruh instrumen

R_b = korelasi product moment antara belahan ganjil dengan belahan genap

Kemudian dari hasil perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk indeks reliabilitasnya. Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria untuk reliabilitasnya. Adapun interpretasi terhadap nilai r yang diperoleh, pada umumnya menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 1.3
Interpretasi Nilai “r”

Interval Koevisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

⁵⁴ ibid, 168.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini berbentuk kuantitatif, Pengolahan data hasil penelitian digunakan dua teknik statistik, yaitu statistic deskriptif dan statistic inferensial.

1. Statistik Deskriptif Analisis

Statistik Deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran secara umum. Statistik deksriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeksripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵⁵ Yang termasuk dalam teknik statistik deskriptif sebagai berikut:

1) Rata-rata (x)

$$x = \frac{\sum x_i}{N}$$

Keterangan:

x = skor ratarata

X_i = nilai ujian

N = jumlah sampel

2) Standar Deviasi (DS)

$$S = \sqrt{\frac{\sum f (x_i - x)^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S = Nilai standar Deviasi

xi = Nilai ujian

x = Nilai rata-rata

⁵⁵ Sandu Suyoto dan M. Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 91.

N = Jumlah sampel

3) Varians (v^2)

$$s = \frac{\sum f(xi - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

s² = varian sampel

N = jumlah sampel.

2. Analisis Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁵⁶ Statistik ini disebut statistik probabilitas karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (probability). Analisis ini sering disebut analisis hipotesis karena kesimpulan yg diharapkan dapat dibuat dinyatakan dalam hipotesis.⁵⁷

Statistic ini digunakan bila sampel diambil dari popualsi yang jelas. Dalam statistik inferensial penggunaan statistik inferensial menuntut persyaratan yang ketat dalam masalah sampling, karena diharapkan sampel yang diperoleh adalah sampel yang representatif; sampel yang memiliki ciri-ciri sebagaimana dimiliki populasinya. Sehingga fenomena yang dijadikan obyek penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas kedalam wilayah populasi.

⁵⁶ ibid, 92.

⁵⁷ ibid, 93.

a. Analisis Regresi Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan memperkirakan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen dirubah rubah. Manfaat regresi linear adalah untuk membuat keputusan apakah naik atau turunnya variabel dependen dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independen.⁵⁸

$$y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Bilangan Konstan

b = Angka arah atau koefisien regresi, angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel indenpenden. Bila b (+) maka naik, Bila b (-) maka penurunan

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

menghitung nilai a dengan menggunakan persamaan:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Dan untuk menghitung b menggunakan persamaan:

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

b. Uji Normalitas

Uji normalitas data yang dimaksud tentang apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian tersebut digunakan rumus Chikudrat yang dirumuskan sebgai berikut:

$$X^2_{hitung} = \frac{\sum(0 - f_h)^2}{f_h}$$

⁵⁸ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: ALFABETA, 2007), 260.

Keterangan :

X^2 = Nilai Chi-kuadrat Hitung

f_o = Frekuensi hasil pengamatan

f_h = Frekuensi harapan

Kriteria pengujian normal bila X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} , sementara X^2_{tabel} diperoleh dari daftar X^2 dengan $dk = (k-1)$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

a. Uji homogenitas

Hipotesis yang akan di uji, terlebih dahulu kita menguji varian kedua sampel homogen atau tidak, maka perlu di uji homogenitas variannya dengan menggunakan rumus Wan Way Anova

b. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui dengan sementara yang dirumuskan dalam hipotesis penelitian menggunakan uji dua pihak dengan taraf $\alpha = 0,005$.

Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

H_0 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara keteladanan guru terhadap akhlak siswa.

Hipotesis penelitian akan diuji dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Jika Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara keteladanan guru terhadap akhlak siswa kelas vii SmpN 3 Trimurjo.
- b) $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan keteladanan guru terhadap akhlak siswa kelas vii SmpN 3 Trimurjo.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Deskripsi lokasi penelitian

a. Sejarah SMP Negeri 3 Trimurjo

SMPN 3 Trimurjo Kab. Lampung Tengah, merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Lampung Tengah. Beralamat di Kampung PujoBasuki, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah. Berdirinya SMP Negeri 3 Trimurjo berawal dari sekolah swasta SLTP Swasta Karya Bakti yang kemudian seiring berjalannya waktu berubah menjadi sebuah sekolah Negeri pada tahun 1996.

Peralihan sekolah swasta SLTP Karya Bakti menjadi sekolah Negeri merupakan hasil musyawarah Pengurus Yayasan, Pimpinan Sekolah serta Tokoh Masyarakat setempat. Guna mengajukan permohonan kepada Pemerintah agar status sekolah SLTP Swasta Karya Bakti diubah menjadi sekolah negeri pada tanggal 18 Maret 1996. Usulan tersebut membuahkan hasil dengan ditetapkannya Keputusan Bupati Lampung Tengah Nomor: 57/KPTS/05/2003 tanggal 01 April 2003 tentang Penetapan Nama dan Nomor Registrasi Sekolah SLTP Swasta Karya Bakti Pujobasuki Menjadi SLTP Negeri 3 Trimurjo..

Pada perkembangan selanjutnya, SLTP Negeri 3 Trimurjo kemudian berubah menjadi SMP Negeri 3 Trimurjo tahun 2006. Sejak berberdiri SMP Negeri 3 Trimurjo telah mengalami pergantian Kepala sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar nama kepala sekolah dari awal priode sampai sekarang

No	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1.	Dra. Waidah	1996-1997

2.	Drs. Slamet Wardoyo	1997-1999
3.	Slamet Pujono, S. Pd	1999-2003
4.	Drs. Mujiono	2003- 2004 (Plt)
5.	Drs. Sudarminto	2004-2008
6.	Dra. Warniyah	2008- 2011
7.	Dra. Sukarmi	2011- 2014
8.	Suharno, S. Pd,	2014- 2017
9.	Didik Purwanto, S. Pd,	2017. sekarang;

b. Visi, misi, dan Tujuan SMP Negeri 3 Trimurjo

1) Visi

Visi SMP Negeri 3 Trimurjo adalah “Terwujudnya sekolah yang bertaqwa, berbudi pekerti luhur, sehat, dan berprestasi”.

Indikator :

- a) Terwujudnya warga sekolah yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa;
- b) Terwujudnya warga sekolah yang berkarakter dan berbudi pekerti luhur;
- c) Terwujudnya sekolah yang berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik;
- d) Terwujudnya sekolah yang bersih, sehat, dan berwawasan lingkungan.

2) Misi

- a) Untuk mencapai indikator-indikator dalam visi Smp Negeri Trimurjo, maka terdapat misi sekolah sebagai berikut:
- b) Mengembangkan kegiatan penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan instrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler;

- c) Mengembangkan layanan pendidikan didalam kegiatan intrakulikuler, kokulikuler, dan ekstrakulikuler;
- d) Mengembangkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- e) Mengembangkan sarana dan prasarana kependidikan;
- f) Mengembangkan managenen berbasis sekolah;
- g) Mengembangkan sistem informasi sekolah;
- h) Mengembangkan hubungan/kerja sama dengan komite sekolah, orang tua peserta didik, masyarakat, dan lembaga pemerintah maupun non pemerintah;
- i) Mengembangkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, aman, dan nyaman.

3) Tujuan sekolah

Untuk mencapai visi misi yang ditetapkan, maka terdapat tujuan sekolah sebagai berikut;

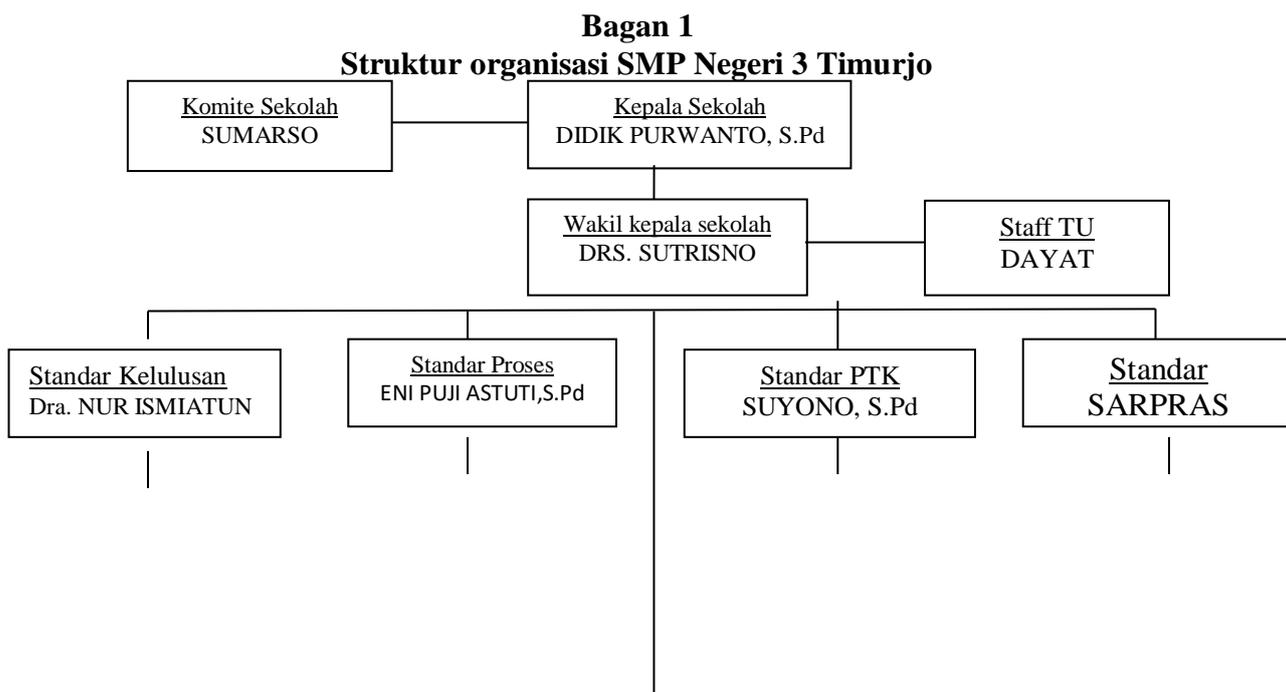
- a) Berbudaya yang sesuai nilai-nilai Pancasila terutama meliputi nilai-nilai religiusjujur, toleransi, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab;
- b) Dapat memberikan pelayanan pendidikan yang baik kepada peserta didik didalam kegiatan intrakulikuler, kokulikuler, dan ekstrakulikuler;
- c) Memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten, beretos kerja yang baik, dan bertanggung jawab;
- d) Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap dan layak;

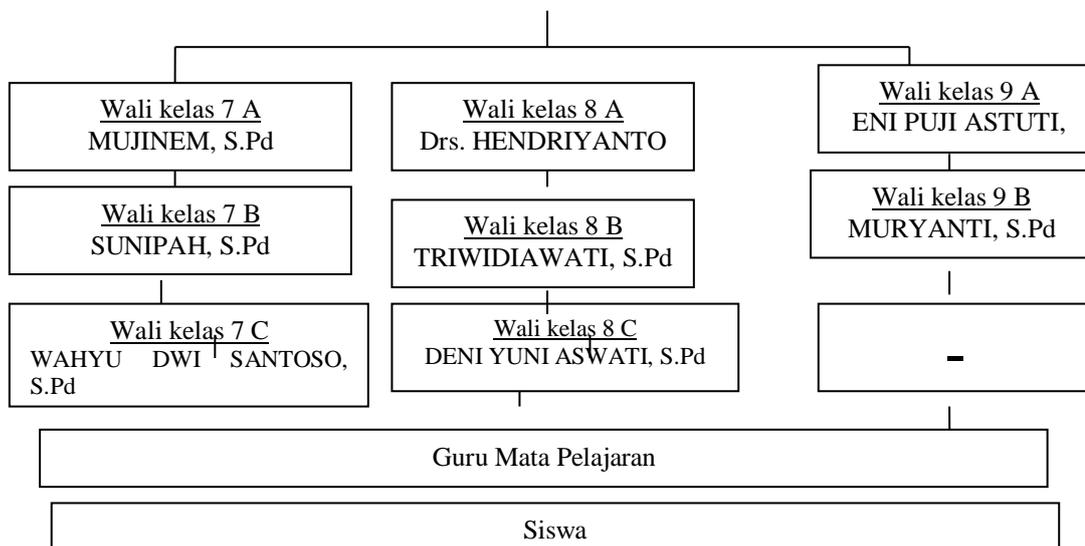
- e) Terlaksana pengelolaan sekolah dengan manajemen berbasis sekolah;
- f) Memiliki sistem informasi sekolah yang baik;
- g) Terbentuk hubungan/kerjasama dengan komite sekolah, orang tua peserta didik, masyarakat, dan lembaga pemerintah/non pemerintah;
- h) Memiliki lingkungan sekolah yang bersih, sehat, aman, dan nyaman;

c. Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Trimurjo

Struktur organisasi sekolah merupakan segenap atau sekelompok orang yang mempunyai visi, misi dan tujuan yang sama dalam kegiatan dan aturan organisasi-organisasi sekolah. Struktur organisasi sekolah berfungsi sebagai suatu upaya di dalam menjelaskan tugas dan fungsi setiap komponen penyelenggaraan pendidikan yang bersangkutan dengan sekolah tersebut.

SMP Negeri 3 Trimurjo dipimpin oleh Bapak Didik Purwanto, S.Pd selaku kepala sekolah dan dibantu oleh Bapak Drs. Sutrisno selaku Wakil Kepala sekolah.





d. Sumber daya manusia

Saat ini jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di Smp Negeri 3 Trimurjo sebanyak 28 orang tenaga pendidik dan 6 tenaga kependidikan.

Tabel 4.2
Guru Smp Negeri 3 Trimurjo

NO	NAMA	JABATAN
1	Didik Purwanto, Spd.	Kep.Sek.
2	Mujinem, Spd.	Guru
3	Drs Sutrisno	Guru
4	Drs. Martinus Slamet	Guru
5	Wayan Putrayasa, S.Pd	Guru
6	Drs. Hendrianto	Guru
7	Dra. Nur Ismiatun	Guru
8	Drs. Ahmad Sanuri	Guru
9	Rusiman, S.Pd	Guru
10	Solihun, S.Pd.	Guru
11	Drs. Ngdenan	Guru
12	Suroyo, S.Pd.	Guru
13	Sri Hastuti. S.Pd.	Guru
14	Sri Astuti	Guru
15	Triwidiawati, S.Pd.	Guru

16	Suyono, S.Pd.	Guru
17	Deni Yuni Aswati, S.Pd.	Guru
18	Zaenal Fahmani, Spd	Guru
19	Eni Puji Astutu, S.Pd	Guru
20	Sunipah, S.Pd	Guru
21	Arum Dewi Kurniawati, S.Pd	Guru
22	Wahyu Dwi Santoso, S.Pd	Guru
23	Datin Maelenawati, SP	Guru
24	M. Sarifudin At, S.Pd	Guru Honor
25	Lisa Puspita Sari, S.Pd	Guru Honor
26	Iin Yunita S,Pd.	Guru Honor
27	Meilina Budi Yunanda, S.Pd	Guru Honor
28	Ema Surani, S.Pd	Guru Honor
29	Hidayat	TU
30	Suyatmi	TU
31	Eko Supriantoro	TU
32	Sri Mulyani, A.Ma.Pust	Pth. Perpust
33	Ngatino	Pjg. Malam
34	Ferdi Sepriyono	Pjg. Kebersihan

1) Siswa

Jumlah peserta didik Smp Negeri 3 Trimurjo tahun 2021/2022 seluruhnya berjumlah 214 siswa yang terdiri dari laki-laki 111 orang dan perempuan 103 orang. Berikut merupakan tabel peserta didik siswa Smp Negeri 3 Trimurjo 4 tahun terakhir:

Tabel 4.3
Daftar jumlah siswa Smp Negeri 3 Trimurjo 4 tahun terakhir

Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah	Jumlah Romber
	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa		Jumlah Siswa			
	L	P	L	P	L	P		
2018/2019	34	34	23	22	32	30	175	8
2019/2020	38	32	34	34	21	20	179	8
2020/2021	33	33	36	32	33	33	200	9
2021/2022	34	29	40	28	37	45	214	8

2024/2025	27	18	25	19	19	19	128	6
-----------	----	----	----	----	----	----	-----	---

e. Sarana dan Prasarana

Dalam rangka menunjang keberhasilan pendidikan, SMP Negeri 3 Trimurjo berupaya untuk melengkapi sarana-prasarana pendidikannya. Hingga tahun 2021 ini, SMP Negeri 3 Trimurjo telah memiliki ruang belajar yang representatif, Laboratorium IPA, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, Perpustakaan, Ruang Keterampilan, dan sarana penunjang lainnya. Tanah dan bangunan SMP Negeri 3 Trimurjo seluruhnya seluas 9.047 m² Dimana digunakan sebagai bangunan, halaman, tempat ibadah dan lain sebagainya. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Sarana dan prasarana Smp Negeri 3 Trimurjo

No.	Jenis Ruang	Jumlah
1	Ruang Kelas	8
2	Ruang Kepsek	1
3	Rung Guru	1
4	Ruang Tu	1
5	Ruang Bk	1
6	Ruang Perpustakaan	1
7	Ruang Lab Ipa	-
8	Ruang Lab Bahasa	1
9	Ruang Lab Komputer	-
10	Uks	1
11	Aula	-
12	Tempat Ibadah/Mushola	1
13	Kamar Mandi/Wc Guru	2
14	Kamar Mandi/Wc Siswa	6
15	Kamar Mandi/Wc Tu	2
16	Kantin	1

Selain sarana dan prasaran berupa bentuk fisik bangunan. Smp Negeri 3 Trimurjo juga memiliki fasilitas penunjang pendidikan yaitu berupa fasilitas olahraga dan upacara. Dengan rincian sebagai berikut: lapangan Basket, sepak bola, Volley, dan Lapangan Upacara.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Keteladanan Guru (X)

Variabel ini diukur menggunakan angket yang disebar pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Trimurjo sejumlah 40 siswa. Dalam hal ini peneliti membuat 15 pernyataan dengan alternatif point jawaban yang berbeda. Adapun hasil angket tersebut disajikan dalam tabel yang terdapat dalam lampiran.

Tabel 4.5
deskriptif variabel keteladanan Guru (x)

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Keteladanan Guru	40	15	41	56	1960	49,00	3,121	9,744
Valid N (listwise)	40							

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil angket dengan responden sebanyak 40 Siswa dengan jumlah 1960. Hasil penilaian angket rata-rata berada pada angka 49,5 dengan varians 9,7 dan standar deviasi sebesar 3,1. Hasil angket tertinggi untuk Keteladanan Guru adalah 56 dan nilai terendah yaitu 40. Nilai tengah atau modus yang diperoleh angket tersebut adalah 50.

Berdasarkan jumlah item pernyataan pada angket berjumlah 15 pernyataan dinyatakan valid. Berdasarkan hasil angket tersebut didapatkan nilaiterbesar dan terkecil. Untuk mengetahui panjang interval kelas digunakan rumus berikut:

Nilai tertinggi : 56

Nilai terendah : 41

Jumlah sampel (n) : 40

1) Menghitung range

= Nilai tertinggi - Nilai terendah

= 56 - 41

=15

2) Menghitung banyak kelas

$$= 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 40$$

$$= 1 + 5,286$$

$$= 6,286 \text{ dibulatkan } 6$$

3) Menghitung panjang kelas

$$4) = \frac{r}{BK}$$

$$= \frac{15}{6}$$

$$= 2,5 \text{ dibulatkan } 3$$

Dengan demikian berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebar pada 40 responden diperoleh skor tertinggi sebesar 56 dan skor terendah sebesar 41. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Deskripsi frekuensi hasil angket variabel (X) keteladanan guru

		Nilai			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41-43	1	2,5	2,5	2,5
	44-46	7	17,5	17,5	20,0
	47-49	14	35,0	35,0	55,0
	50-52	13	32,5	32,5	87,5
	53-55	4	10,0	10,0	97,5
	56-58	1	2,5	2,5	100,0
Total		40	100,0	100,0	

Selanjutnya variabel dikategorikan menjadi 3 yaitu baik, cukup, kurang. Dengan cara menentukan interval ujung bahwa kelas interval dengan nilai terkecil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Kategori hasil angket

Interval	Kategori
41-43	Kurang
44-46	
47-49	Cukup
50-52	
53-55	Baik
56-58	

Tabel 4.8
Hasil angket keteladanan guru PAI

Interval	frekuensi	Kategori	persentase
53-58	5	Baik	12,5 %
47-52	27	Cukup	67,5%
41-46	8	Kurang	20%
D	40		100

Berdasarkan nilai hasil penelitian diperoleh data dari 40 siswa responden, 5 siswa berkategori baik, 27siswa berkategori cukup,dan 8 siswa berkatgori kurang.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa termasuk kategori cukupd dalam keteladanan guru PAI.

b. Data Akhlak Siswa SMP Negeri 3 Trimurjo

Data yang berkenaan dengan akhlak siswa diperoleh melalui instrument berupa angket untuk variabel (Y) yang diberikan kepada 40 responden dengan jumlah 15 butir soal. Dari data hasil belajar dengan jumlah responden sebanyak 40 Siswa tersebut diperoleh nilai tertinggi sebesar 55 dan nilai terendah sebesar 40.

Dari data tersebut maka diperoleh nilai mean, modus, dan standar deviasi melalui SPSS. 25, sebagai berikut:

Tabel 4.9
Deskriptif data variabel akhlak siswa
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Akhlak Siswa	40	15	40	55	1917	47,93	3,198	10,225
Valid N (listwise)	40							

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan hasil angket akhlak siswa diperoleh dari 40 responden dengan jumlah 1917. Nilai rata rata hasil angket tersebut yaitu 47,93 dengan varians 10,225 dan standar

deviasi 3,198. Nilai tertinggi yang diperoleh sebesar 55 dan nilai terendah yaitu 40 dan nilai tengah sebesar 48.

Berdasarkan jumlah item pernyataan pada angket berjumlah 15 pernyataan dinyatakan valid. Berdasarkan hasil angket tersebut didapatkan nilai terbesar dan terkecil. Untuk mengetahui panjang interval kelas digunakan rumus berikut:

Nilai tertinggi : 55

Nilai terendah : 40

Jumlah sampel (n) : 40

5) Menghitung range

$$= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$= 55 - 40$$

$$= 15$$

6) Menghitung banyak kelas

$$= 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 40$$

$$= 1 + 5,286$$

$$= 6,286 \text{ dibulatkan } 6$$

7) Menghitung panjang kelas

$$8) = \frac{r}{BK}$$

$$= \frac{15}{6}$$

$$= 2,5 \text{ dibulatkan } 3$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
frekuensi data variabel akhlak siswa (y)
Nilai

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40-42	2	5,0	5,0	5,0
	43-45	7	17,5	17,5	22,5

46-48	17	42,5	42,5	65,0
49-51	9	22,5	22,5	87,5
52-54	4	10,0	10,0	97,5
55	1	2,5	2,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Dari daftar tersebut, kita dapat mengetahui bahwa selang kelas nilai yang paling banyak diperoleh oleh siswa adalah sekitar 40 – 42 yaitu terdapat 2 siswa, sekitar 43 – 45 ada 7 siswa, sekitar 46 – 48 ada 17 siswa, sekitar 49 – 51 terdapat 9 siswa, dan untuk selang 52 – 54 ada 4 orang dan untuk selang 55 ada 1 orang.

Selanjutnya variabel dikategorikan menjadi 3 yaitu baik, cukup, kurang. Dengan cara menentukan interval ujung bahwa kelas interval dengan nilai terkecil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Kategori hasil angket

Interval	Kategori
40-42 43-45	Kurang
46-48 49-51	Cukup
52-54 55	Baik

Tabel 4.12
Hasil angket akhlak siswa

Interval	Frekuensi	Kategori	persentase
52-55	5	Baik	12,5 %
46-51	26	Cukup	65%
40-45	9	Kurang	22,5%
D	40		100

Berdasarkan nilai hasil penelitian diperoleh data dari 40 siswa responden, 5 siswa berkategori baik, 27siswa berkategori cukup,dan 8 siswa berkatgori kurang.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa termasuk kategori cukup dalam akhlak siswa.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisa Uji Validitas Angket

1) Uji Validitas Angket Keteladanan Guru

Untuk mengetahui validitas, peneliti melakukan uji validitas yang ditentukan berjumlah 40 siswa, dengan menggunakan 15 butir soal angket yang telah dibuat sesuai indikator dari Keteladanan Guru.

Uji Validitas memiliki dua syarat yaitu nilai rhitung lebih besar dari rtabel dan nilai signifikansi ($\text{sig} < 0,6$). Adapun hasil uji validitas tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Angket Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam

Item Nomor Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
Item Nomor 1	0,389	0,312	Valid
Item Nomor 2	0,442	0,312	Valid
Item Nomor 3	0,369	0,312	Valid
Item Nomor 4	0,366	0,312	Valid
Item Nomor 5	0,462	0,312	Valid
Item Nomor 6	0,353	0,312	Valid
Item Nomor 7	0,468	0,312	Valid
Item Nomor 8	0,377	0,312	Valid
Item Nomor 9	0,377	0,312	Valid
Item Nomor 10	0,502	0,312	Valid
Item Nomor 11	0,374	0,312	Valid
Item Nomor 12	0,519	0,312	Valid
Item Nomor 13	0,341	0,312	Valid

Item Nomor 14	0,357	0,312	Valid
Item Nomor 15	0,373	0,312	Valid

2) Uji Validitas Angket Akhlak

Untuk mengetahui validitas, peneliti melakukan uji validitas yang ditentukan berjumlah 40 siswa, dengan menggunakan 15 butir soal angket yang telah dibuat sesuai indikator dari Keteladanan Guru, adapun hasil uji validitas tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas Angket akhlak

Item Nomor Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
Item Nomor 1	0,366	0,312	Valid
Item Nomor 2	0,374	0,312	Valid
Item Nomor 3	0,320	0,312	Valid
Item Nomor 4	0,352	0,312	Valid
Item Nomor 5	0,338	0,312	Valid
Item Nomor 6	0,382	0,312	Valid
Item Nomor 7	0,444	0,312	Valid
Item Nomor 8	0,317	0,312	Valid
Item Nomor 9	0,349	0,312	Valid
Item Nomor 10	0,374	0,312	Valid
Item Nomor 11	0,316	0,312	Valid
Item Nomor 12	0,410	0,312	Valid
Item Nomor 13	0,350	0,312	Valid
Item Nomor 14	0,511	0,312	Valid
Item Nomor 15	0,320	0,312	Valid

b. Analisis Uji Reliabilitas Angket

1) Uji Reliabilitas Angket Keteladanan Guru

Keteladanan Guru Perhitungan indeks reliabilitas angket Keteladanan Guru dilakukan terhadap butir soal instrument yang terdiri dari 15 soal. Instrument dikatakan reliabel jika rhitung > rtabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, begitu sebaliknya. Berikut Merupakan hasil analisis uji reliabilitas terhadap angket Keteladanan Guru PAI dengan SPSS. 25 sebagai berikut:

Tabel 4.15
Reliabilitas variabel keteladanan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,629	15

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa instrument soal angket tersebut memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,629 sehingga soal-soal tersebut termasuk kriteria Artinya angka ini lebih besar dari harga rtabel, nilai rtabel untuk $N=40$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,312. Berarti $0,629 > 0,312$ artinya butirbutir instrument angket Keteladanan Guru PAI dalam penelitian ini sangat baik dan layak untuk digunakan.

2) Uji Reliabilitas Angket Akhlak Siswa

Perhitungan indeks reliabilitas angket Akhlak siswa dilakukan terhadap butir soal instrument yang memiliki jumlah butir soal sama dengan angket Keteladanan Guru yaitu 15 soal. Instrument dikatakan reliabel jika $r_{11} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, begitu sebaliknya. Berikut Merupakan hasil analisis uji reliabilitas terhadap angket Akhlak siswa dengan SPSS.22 sebagai berikut:

Tabel 4.16
Reliabilitas variabel akhlak siswa (y)
Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,777	15

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan hasil bahwa instrument soal angket tersebut memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,777 sehingga soal-soal tersebut termasuk kriteria tinggi. Artinya angka ini lebih besar dari harga rtabel, nilai rtabel untuk N=40 pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,312. Berarti $0,744 > 0,312$ artinya butir-butir instrument angket Akhlak Siswa dalam penelitian ini baik dan layak untuk digunakan.

Kesimpulannya adalah kedua angket baik angket Keteladanan Guru maupun angket Akhlak siswa keduanya memiliki hasil yang baik dan sangat layak untuk digunakan.

4. Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat

a. Analisis Uji Normalitas Angket

Perhitungan indeks Normalitas angket Keteladanan Guru dilakukan terhadap butir soal instrument yang terdiri dari 15 soal. Instrument dikatakan reliabel jika taraf signifikan $\alpha = 0,05$, begitu sebaliknya. Berikut Merupakan hasil analisis uji reliabilitas terhadap angket Keteladanan Guru PAI dengan SPSS. 25 sebagai berikut:

Tabel 4.17
Uji normalitas angket(x)

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Keteladanan	,149	40	,025	,969	40	,324

Akhlak	,161	40	,010	,963	40	,211
--------	------	----	------	------	----	------

a. Lilliefors Significance Correction

Pengujian normalitas dapat dilihat dari hasil Keteladanan Guru. Taraf signifikansi yang ditetapkan sebelumnya adalah $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan SPSS versi 25 dengan uji Shapiro Wilk, maka diperoleh sign untuk Keteladanan Guru = 0,324 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dari keteladanan guru berdistribusi normal karena nilai sign lebih besar dari α atau ($0,324 > 0,05$). Dan pada variabel akhlak siswa (Y) Berdasarkan hasil analisis tabel diatas diperoleh nilai sig = 0,211 sehingga nilai sig Y(0.211) > 0.005, maka disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Uji linearitas bisa menggunakan kriteria berikut;

- 1) Jika nilai sig linearity > 0,05 berkesimpulan uji lineraitas tidak terpenuhi
- 2) Jika nilai sig linearity < 0,05 berkesimpulan uji lineraitas sudah terpenuhi

Tabel 4.18
Uji linearitas
ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Akhlak	* Between	(Combined)	247,513	13	19,039	3,273	,005
Keteladanan	Groups	Linearity	57,642	1	57,642	9,908	,004
		Deviation from	189,871	12	15,823	2,720	,016
		Linearity					
	Within Groups		151,262	26	5,818		
	Total		398,775	39			

Dari tabel tersebut nilai sig linearity adalah 0,004. Maka sesuai kriteria apabila nilai si linearity $< 0,05$ uji linearitas terpenuhi. Yaitu $0,004 < 0,05$ maka uji linearitas sudah terpenuhi

c. Uji Homogenitas

Adapun kriteria data tersebut dapat dikatakan homogen apabila memenuhi syarat nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.19
Uji homogrntitas
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Akhlak	Based on Mean	1,404	8	26	,241
	Based on Median	,432	8	26	,891
	Based on Median and with adjusted df	,432	8	12,277	,880
	Based on trimmed mean	1,341	8	26	,268

Dari hasil analisis diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwa table Test of Homogeneity of variances menunjukka p-value dari kedua cara tersebut = 0,241 atau H_0 diterima dengan demikian data pretest dan posttest homogen dan bisa diperoses ketahap selanjutnya yaitu tahap hipotesis.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Uji Hipotesis Korelasi *Product Moment*

Peneliti telah melakukan uji normalitas dan uji linearitas menyatakan bahwa data angket berdistribusi normal dan linear, yang artinya penelitian

bisa dilanjutkan. Untuk pengujian hipotesis Keteladanan Guru PAI berpengaruh terhadap Akhlak siswa di Smp Negeri 3 Trimurjo, dimana :

- Ho : Tidak ada pengaruh antara Keteladanan Guru PAI terhadap Akhlak Siswa di Smp Negeri 3 Trimurjo
- Ha : Terdapat pengaruh antara Keteladanan Guru PAI terhadap Akhlak Siswa di Smp Negeri 3 Trimurjo

Harga rhitung product momen dengan sampel N= 40 adalah $N-2$ atau $40 - 2 = 38$, sehingga angka nilai rtabel adalah 38 pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,320. Kriteria pengujian hipotesis adalah apabila rhitung product moment lebih besar dari rtabel maka penelitian ini akan memperoleh pengaruh yang signifikan. Akan tetapi sebaliknya, jika dalam penelitian ini rhitung product moment lebih kecil dari pada rtabel, maka akan diperoleh yang tidak signifikan. Apabila rhitung lebih besar dari harga rtabel maka Ho ditolak dan Ha diterima begitu sebaliknya.

Tabel 4.20
Uji korelasi *product moment*
Correlations

		Keteladanan	Akhlak
Keteladanan	Pearson Correlation	1	,380*
	Sig. (2-tailed)		,016
	N	40	40
Akhlak	Pearson Correlation	,380*	1
	Sig. (2-tailed)	,016	
	N	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari tabel diperoleh nilai pearson correlation sebesar 0,380 nilai tersebut sesuai kriteria yaitu rhitung lebih besar dari rtabel yakni $0,380 > 0,320$. Maka berdasarkan hasil perhitungan diatas didapat harga rhitung atau korelasi antara variabel X dan variabel Y yaitu sebesar 0,380 yang bertanda positif.

Nilai t_{tabel} untuk $N = 40$ dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,320. Berarti $0,380 > 0,320$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh antara kompetensi keteladanan guru PAI terhadap akhlak siswa.

b. Uji Signifikansi Persamaan Regresi Linear

Penelitian ini dapat mengetahui kontribusi yang didapatkan dari variabel X terhadap Y dengan kriteria uji signifikansi persamaan regresi linear sederhana ada dua sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau Nilai Sig < 0,05
- 2) Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Tabel 4.21
Uji regresi sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	28,841	7,546		3,822	,000
	Keteladanan	,389	,154	,380	2,534	,016

a. Dependent Variable: Akhlak

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,016. Maka nilai sig memenuhi kriteria bahwa nilai sig $0,016 < 0,05$. Kemudian untuk kriteria kedua menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 2,534 dan ttabel yaitu 1,685. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,534 > 1,685$. Maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel X atau dengan kata lain ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

c. **Uji Koefisien Determinasi**

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar kontribusi (sumbangan) variabel X terhadap variabel Y, maka dihitung terlebih dahulu suatu koefisien yang disebut coefficient of determination (koefisien penentuan) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Kd &= r^2 \times 100\% \\ Kd &= (0,380)^2 \times 100\% \\ &= 14,5\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas diperoleh Kd sebesar 14,5% maka dapat diketahui bahwa pengaruh Keteladanan Guru pendidikan agama Islam terhadap akhlak siswa adalah 14,5% artinya Keteladanan Guru pendidikan agama Islam mempunyai pengaruh sebesar 14,5% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain. Atau dapat dilihat pada tabel hasil pengolahan data SPSS 24 berikut:

Tabel 4.22
Hasil model summary
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,380 ^a	,145	,122	2,996

a. Predictors: (Constant), Keteladanan

b. Dependent Variable: Akhlak

Dari tabel diatas dapat dilihat pada tabel R Square yang bernilai 0,145 maka dapat dideteksi bahwa besarnya pengaruh senilai 14,5%. Artinya keteladanan guru pendidikan agama Islam mempunyai pengaruh sebesar 14,5% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. PEMBAHASAN

Ahmad Amin mendefinisikan akhlak sebagai kehendak yang dibiasakan. Karena kehendak yang dibiasakan adalah ciri akhlak, maka kebiasaan itu disebut akhlak.⁵⁹ Imam al-Ghazali mendefinisikan akhlak sebagai sifat yang melekat dalam jiwa yang memungkinkan orang untuk melakukan perbuatan baik dengan mudah tanpa mempertimbangkan alasan. Menurut al Ghazali proses pembentukan akhlak dapat dilakukan dengan beberapa hal sebagai berikut; pembiasaan keteladanan, dan pemahaman.⁶⁰ Oleh karena itu dalam proses ketiganya memiliki peran penting dan berkesinambungan dalam membentuk akhlak.

Berdasarkan proses pembentukan akhlak tersebut, maka dalam proses mendidik akhlak bagi seorang siswa adalah dengan melalui keteladanan guru. Peranan guru sebagai model pembelajaran sangat penting dalam rangka dalam pembentukan akhlak mulia siswa yang diajar. Karena sikap, perilaku, bahkan gaya guru selalu diperlihatkan dan dijadikan contoh oleh siswa.⁶¹ Guru adalah contoh terbaik dalam pandangan siswa yang ditiru dalam tingkah laku dan tata santunya hal ini karena keteladanan guru dalam pendidikan Islam merupakan metode yang paling meyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk siswa bermoral religious. Maka seorang guru hendaklah mempunyai akhlak dan kepribadian yang baik.⁶²

Bagi seorang guru Pendidikan agama islam sangat krusial dalam melaksanakan membentuk dan membina akhlak siswa. Pembentukan Akhlak yang baik dilakukan dengan menggunakan pelatihan atau pembinaan menggunakan usaha yang sungguh-sungguh. Pada siswa untuk pembentukan akhlak harus dibangun dengan serius, tidak hanya melalui teoritis tetapi melalui praktisi juga. Pembinaan dan latihan yang baik pada siswa akan membentuk akhlak siswa yang

⁵⁹ Muhammad Amri, La Ode Ismail Ahmad, Dan Muhammad Rusmin, *Aqidah Akhlak*, 98.

⁶⁰ Muhammad Arifin Dan M Ag, "Pendidikan Akhlak Menurut Pemikiran Imam Al-Ghazali," *Jurnal Al-Fikrah* 8 (2019): 174.

⁶¹ Fahry Aryanto, "Peranan Guru Pai Pada Proses Pembentukan Akhlak Siswa Smp Al Imam Metro Kibang Kelas Ix," *Irsyaduna : jurnal studi kemahasiswaan.*, vol 1 no 2 (2 agustus 2021) 120.

⁶² Ahmad Zumaro, *Hadis Tarbawi Konsep Pendidikan dalam prespektif hadis* (Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2013), 47.

baik pula. Islam memandang bahwa cara pembentukan akhlak siswa dengan pembinaan dan latihan pada siswa merupakan inisiatif yang paling efektif untuk keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk akhlak yang baik pada siswa sehingga menciptakan siswa yang berakhlak mulia..⁶³ Oleh karena itu, keteladanan guru memiliki pengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada satu kelas yang dijadikan sebagai responden yaitu kelas VII. Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan satu angket untuk masing-masing variabel penelitian (X) dan (Y) sehingga didapat dua angket untuk masing-masing siswa, satu angket untuk mengukur pengaruh keteladanan guru yaitu siswa sebagai responden yang telah terpengaruhi dan satu angket untuk mengukur akhlak siswa.

Pemberian angket sebagai instrumen penelitian tersebut dibagikan kepada 40 responden yaitu siswa kelas VII SD SMP Negeri 3 Trimurjo, siswa diperkenankan untuk mengisi kedua angket tersebut dengan sebenar-benarnya dan sesuai dengan diri masing-masing. Kemudian setelah angket terisi keseluruhan maka dilakukan penskoran untuk mengetahui hasil dari angket tersebut.

Hasil perhitungan uji linearitas yaitu sig sebesar ,16 atau 0,16 dan kemudian dibandingkan dengan nilai sig a 5 % (0,05), maka $0,05 < 0,16$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat hubungan antara variabel X dan Y. Setelah melakukan uji linieritas peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan koefisien korelasi *product moment*. Dari hasil pearson correlation sebesar 0,380 nilai tersebut sesuai kriteria yaitu rhitung lebih besar dari rtabel yakni $0,380 > 0,320$. Maka berdasarkan hasil perhitungan diatas didapat harga rhitung atau korelasi antara variabel X dan variabel Y yaitu sebesar 0,380 yang bertanda positif. Nilai rtabel untuk $N = 40$ dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,320. Berarti $0,380 > 0,320$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh antara kompetensi keteladanan guru PAI terhadap akhlak siswa.

⁶³ Maghfira Salsabilla, Najwa Izzati Putri Chaerani -, dan Nanda Aditya Putri, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Pada Siswa Sekolah Dasar Di Era Revolusi Industri 4.0," *Al Qodiri : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan* 20, no. 1 (11 Mei 2022): 86, <https://doi.org/10.53515/qodiri.2022.20.1.82-96>.

Kemudian setelah dilakukan uji regresi linier sederhana diperoleh bahwa jika tidak ada kompetensi keteladanan guru PAI maka akhlak siswa adalah 28,841. Sedangkan koefisien regresi sebesar 0,380 menunjukkan bahwa bila nilai Kompetensi keteladanan guru PAI bertambah 1, maka nilai rata-rata akhlak siswa akan bertambah 0,380 atau bila nilai Keteladanan guru PAI naik menjadi 10 maka rata-rata akhlak siswa akan bertambah sebesar 3,80. Hal ini dapat disimpulkan bahwa bila keteladanan guru PAI terus ditingkatkan atau dinaikkan akan mempengaruhi peningkatan akhlak siswa sebesar 0,380. Hasil 0,380 menunjukkan nilai angka yang positif. Maka adanya pengaruh berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan pengaruh yang positif. Jadi semakin baik keteladanan guru PAI maka akan baik pula akhlak siswa.

Setelah diketahui adanya pengaruh variable, maka untuk dapat dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasinya, untuk mengetahui seberapa besar kompetensi keteladanan guru PAI berkontribusi terhadap akhlak siswa. Dengan demikian $Kd = r^2 \times 100 \%$. Diperoleh hasil $(0,380)^2 \times 100\% = 14,5\%$. Hal ini berarti terdapat pengaruh antara keteladanan guru pendidikan agama Islam terhadap akhlak siswa dengan pengaruh sebesar 14,5% selebihnya dipengaruhi faktor lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 3 Trimurjo diperoleh nilai pearson correlation sebesar 0,380 nilai tersebut sesuai kriteria yaitu rhitung lebih besar dari rtabel yakni $0,380 > 0,320$. Maka berdasarkan hasil perhitungan diatas didapat harga rhitung atau korelasi antara variabel X dan variabel Y yaitu sebesar 0,380 yang bertanda positif. Nilai rtabel untuk $N = 40$ dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,320. Berarti $0,380 > 0,320$, artinya ada pengaruh positif antara kompetensi keteladanan guru PAI terhadap akhlak siswa.

Setelah diketahui adanya pengaruh kedua variable, maka untuk dapat dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasinya, untuk mengetahui seberapa besar kompetensi keteladanan guru PAI berkontribusi terhadap akhlak siswa. Dengan demikian $Kd = r^2 = (0,380)^2 \times 100\% = 14,5\%$. Maka terdapat pengaruh antara keteladanan guru pendidikan agama Islam terhadap akhlak siswa dengan pengaruh sebesar 14,5%. Sedangkan $(100\% - 14,5\% = 85,5\%)$ yang berarti 85,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan selama penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai perbaikan dimasa mendatang:

1. Pemanfaatan sisi keteladanan guru bagi guru PAI sebaiknya dapat ditingkatkan mengingat ternyata sisi keteladanan berpengaruh bagi akhlak siswa.
2. Variabel yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini masih bersifat umum dan belum sepenuhnya terperinci dan detail. Hal ini karena masih ada faktor faktor lain yang lebih berkesinambungan untuk mempengaruhi akhlak siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zumaro,. *Hadis Tarbawi konsep Pendidikan dalam prespektif hadis*. Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2013.
- Armai Arief. *Pengantar ilmu dan metodologi pendidikan islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2012.
- Arifin, Muhammad, dan M Ag. “Pendidikan Akhlak Menurut Pemikiran Imam Al- Ghazali.” *Jurnal Al-Fikrah* 8 (2019): 2.
- Azman, Zainal. “Urgensi Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Siswa.” *EL-Ghiroh* XIV, no. 2 (2018).
- Bunyamin, Bunyamin. “Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibn Miskawaih Dan Aristoteles (Studi Komparatif).” *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (30 November 2018):.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004.
- Dr. Rusydi Ananda, M.Pd. *Profesi Pendidikan dan Tenaga KePendidikan*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2018.
- Drs. Zuhairi, M.Pd., Drs. Kuryani, M.Pd., Dr. Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, M.Ag., Yuyun Yunarti, M.Si, dan Imam Mustofa, M.S.I. *Buku Pedoman Skripsi*. Metro: IAIN METRO, 2018.
- Gunawan Ibrahim AlMukarramah. *Kompetensi Kinerja Guru Menurut Kurikulum Karakter (K-13)*. Cetakan I. Jakarta: CV. SEFA BUMI PERSADA, 2018.
- Husnazaen, Amanina Hida, Muhammad Ja’far Nashir, dan S Sulistyowati. “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa.” *Al’Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 9 Maret 2021
- Hamzah B Uno dan Nina Lamatenggo. *Tugas Guru dalam pembelajaran aspek yang mempengaruhi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

- Lijan Poltak Sinambela. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk bidang ilmu administrasi, kebijakan publik, ekonomi, sosiologi, komunikasi, dan ilmu sosial lainnya*. Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2014.
- Lubna. *Ilmu Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Praktis*. Mataram: Sanabil, 2020. “
- Maghfira Salsabilla et al. - 2022 - Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhla.pdf,” t.t.
- M. Andi Setiawan, M.Pd. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan Pertama. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.
- Muhammad Amri, La Ode Ismail Ahmad, dan Muhammad Rusmin. *Aqidah Akhlak*. Cetakan I. Makassar: Semesta Aksara, 2018.
- Muhammad Muntahibun Nafis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cetakan I. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Priyono. *metode penelitian kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama, 2018.
- Rusydi Ananda. *Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan (Telaah Terhadap Guru Dan Tenaga Kependidikan)*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2018.
- Sandu Suyoto dan M. Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Syarifah Nurjan. *psikologi belajar*. Ponorogo: Wade Group, 2015.
- Warasto, Hestu Nugroho. “Pembentukan Akhlak Siswa.” *Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi* 2, no. 1 (27 Juli 2018):
- Lubna. *Ilmu Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Praktis*. Mataram: Sanabil, 2020.
- Sandu Suyoto dan M. Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Sri Minarti. *Ilmu Pendidikan Islam Antara Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*. Jakarta: AMZAH, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

LAMPIRAN

1. KISI KISI INSTRUMEN ANGKET

KETELADANAN GURU				
No	Aspek	Indikator	Item	
			Positif	Negatif
1	Adil	Tidak bersikap diskriminasi terhadap peserta didik	1	2
		Memperlakukan peserta didik dengan cara sama dalam hal pemberian nilai dan pemberian hukuman	3	4
		Tidak membedakan peserta didik dalam hal status sosial dan bentuk fisik peserta didik.	5	6
2	Sabar dan rela berkorban	Bersikap sabar dalam menghadapi peserta didik	7,8	
		Rela mengorbankan waktu dan materi dalam membantu peserta didik	9,10	
		Tidak memaksa peserta didik untuk mengikuti kemauan yang dibuat oleh guru	11,12	
3	Menguasai mata pelajaran	Kemampuan guru dalam mengajar dan memberi pemahaman kepada peserta didik	13	14
		Penguasaan materi dan memiliki pengetahuan yang luas	15	

AKHLAK SISWA				
No	Aspek	Indikator	Item	
			Positif	Negatif
1	Akhlak terhadap Allah dan Rasul	Senantiasa berdoa dan berdzikir kepada Allah swt.	1	2
		Senantiasa bertawakkal dan berperasangka baik	3	4
		Senantiasa mengamalkan sunnah dan bershalawat kepada Rasul	5	6
2	Akhlak terhadap diri sendiri	Bersikap sabar dan senantiasa bersyukur	7,8	
		Bersikap tawadhu/rendah diri.	9,10	
		Senantiasa bertaubat jika melakukan kesalahan	11,12	
3	Menguasai	Senantiasa merajutu khuwah atau	13	14

	mata pelajaran	persaudaraan		
		Saling tolong menolong dan menepati janji	15	

2. DATA HASIL ANGKET KETELADANAN GURU PAI

responden	no item															SKO R
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
Adelia Vinsha	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	50
Affan Fzliano	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	51
Albaja Genza	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	50
Aldi	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	52
Anggilang Valen	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	50
Dimas Adi	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	50
Dwi Caesar	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	4	47
Eka Saputri	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	50
Eko Yulianto	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	48
Annisa Nur hasanah	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	48
Aldan van rizki	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	50
faisal mujamil	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	46
khoirunnas syafei	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	48
irvan ardiyansah	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	48
icha azzafatin	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	50
haliza fiza ayu	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	44
gracela anggita	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	48
gilang satria	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	2	4	50
fardhatul janah	4	2	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	49
fajar nur ardiyanah	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	47
m. Noval nugraha	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	46
rehan ferdinan	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	48
nazwa tasya	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	48
m rafi fahrezi	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	49
m fathan	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	51
rizki dwi	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	51
alya cantika	4	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	46
revaleno qaisar akbar	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	49
ringgas revando	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	45
rizki andika pratama	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	49
selvi melinda sari	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	45
zesika dwi saputri	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	44
maya dwika	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	49

fardhatul janah	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	41
fajar nur ardiyansah	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	50
selfi rahayu	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	55
adelia febiana	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	53
karisa apriyani	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	54
safira dwi larasati	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	56
hazwa tasya	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	55

3. data Hasil angket akhlak

Responden	no item															Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
Adelia Vinsha	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	50
Affan Fzliano	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	49
Albaja Genza	3	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	50
Aldi	3	2	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	48
Anggilang Valen	4	3	3	1	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	48
Dimas Adi	3	4	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	49
Dwi Caesar	4	4	4	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	48
Eka Saputri	4	4	3	1	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	48
Eko Yulianto	4	2	3	1	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	48
Annisa Nurhasanah	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	48
Aldan van rizki	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	3	45
faisal mujamil	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	48
khoirunnas syafei	4	4	4	1	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	51
irvan ardiyansah	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	40
icha azzafatin	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	48
haliza fiza ayu	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	48
gracela anggita	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	48
gilang satria	3	4	3	1	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	49
fardhatul janah	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	48
fajar nur ardiyansah	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	48
m. Noval nugraha	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	47
rehan ferdinan	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	45
nazwa tasya	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	1	4	44
m rafi fahrezi	3	2	3	1	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	47
m fathan	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
rizki dwi	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	47
alya cantika	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	47
revaleno qaisar akbar	3	2	3	1	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	45
ringgas revando	4	3	3	1	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	48
rizki andika pratama	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	42
selvi melinda sari	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	50
zesika dwi saputri	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	43
maya dwika	4	2	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	43

fardhatul janah	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	52
fajar nur ardiyansah	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	51
selfi rahayu	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	55
adelia febiana	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	49
karisa apriyani	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	53
safira dwi larasati	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	53
hazwa tasya	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	54

4. uji validitas dan uji reabilitas keteladanan

hasil uji validitas, spss 25

		Correlations															TOT	
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P1	P1	P1	P1	P1	P1	TOT	
		0	1	2	3	4	5											AL
P1	Pearson Correlation	1	,10	-	,00	,28	-	,34	,27	-	,16	,15	,10	-	,21	,10	,389	
			5	,05	0	5	,11	9*	9	,15	0	0	0	,05	0	0	*	
				2			3			2				0				
	Sig. (2-tailed)		,52	,75	1,0	,07	,48	,02	,08	,35	,32	,35	,53	,75	,19	,53	,013	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
P2	Pearson Correlation	,10	1	-	,01	,09	,20	,08	-	,31	,28	,38	,21	,14	,01	,10	,442	
		5		,18	2	0	1	2	,03	3*	5	3*	0	2	1	5	**	
				9					9									
	Sig. (2-tailed)	,52		,24	,93	,58	,21	,61	,81	,04	,07	,01	,19	,38	,94	,52	,004	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
P3	Pearson Correlation	-	-	1	,09	-	,28	,15	,19	-	,23	,09	,25	,01	,13	,05	,369	
		,05	,18		2	,02	1	8	2	,03	4	0	8	3	5	2	*	
		2	9		5					9								
	Sig. (2-tailed)	,75	,24		,57	,88	,07	,33	,23	,81	,14	,57	,10	,93	,40	,75	,019	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
P4	Pearson Correlation	,00	,01	,09	1	,32	,00	,09	,06	,17	,26	-	,11	,10	,01	,23	,366	
		0	2	2		7*	4	3	6	4	0	,10	9	1	2	7	*	
												1						
	Sig. (2-tailed)	1,0	,93	,57		,04	,97	,56	,68	,28	,10	,53	,46	,53	,93	,14	,020	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
P5	Pearson Correlation	,28	,09	-	,32	1	-	,17	,21	,19	,04	-	,00	,06	,09	,47	,462	
		5	0	,02	7*		,03	4	2	7	6	,06	0	2	0	5**	**	
				5			9					2						

	Sig. (2-tailed)	,075	,583	,881	,040		,810	,282	,190	,224	,780	,705	1,000	,705	,583	,002	,003
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P6	Pearson Correlation	-,113	,201	,281	,004	-,039	1	-,167	-,153	,226	,102	,250	,263	-,100	,122	,038	,353*
	Sig. (2-tailed)	,489	,215	,079	,978	,810		,303	,345	,161	,531	,120	,102	,541	,454	,818	,026
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P7	Pearson Correlation	,349*	,082	,158	,093	,174	-,167	1	,357*	,093	,135	,031	,175	,144	-,009	,175	,468**
	Sig. (2-tailed)	,027	,613	,330	,567	,282	,303		,024	,569	,405	,851	,281	,374	,955	,281	,002
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P8	Pearson Correlation	,279	-,039	,192	,066	,212	-,153	,357*	1	-,075	,377*	-,242	,093	,242	-,039	,000	,377*
	Sig. (2-tailed)	,082	,811	,236	,685	,190	,345	,024		,645	,017	,133	,569	,133	,811	1,000	,017
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P9	Pearson Correlation	-,152	,313*	-,039	,174	,197	,226	,093	-,075	1	,159	,195	,051	,109	-,005	,051	,377*
	Sig. (2-tailed)	,350	,049	,810	,283	,224	,161	,569	,645		,326	,228	,757	,504	,974	,757	,016
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P10	Pearson Correlation	,160	,285	,234	,260	,046	,102	,135	,377*	,159	1	-,019	,160	,126	,173	-,053	,502**
	Sig. (2-tailed)	,324	,074	,146	,106	,780	,531	,405	,017	,326		,909	,324	,440	,284	,744	,001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

P11	Pearson Correlation	,150	,383*	,090	-,101	-,062	,250	,031	-,192	-,019	1	,350*	-,098	,278	,050	,374*	
	Sig. (2-tailed)	,355	,015	,579	,535	,705	,120	,851	,133	,228	,909		,027	,548	,082	,759	,018
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P12	Pearson Correlation	,100	,210	,258	,119	,000	,263	,175	,093	,051	,160	,350*	1	,150	,210	,000	,519**
	Sig. (2-tailed)	,539	,194	,108	,466	1,000	,102	,281	,569	,757	,324	,027		,355	,194	1,000	,001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P13	Pearson Correlation	-,050	,142	,013	,101	,062	-,100	,144	,242	,109	,126	-,098	,150	1	,142	,150	,341*
	Sig. (2-tailed)	,759	,383	,937	,535	,705	,541	,374	,133	,504	,440	,548	,355		,383	,355	,031
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P14	Pearson Correlation	,210	,011	,135	,012	,090	,122	-,009	-,039	-,005	,173	,278	,210	,142	1	-,105	,357*
	Sig. (2-tailed)	,194	,946	,405	,939	,583	,454	,955	,811	,974	,284	,084	,194	,383		,520	,024
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P15	Pearson Correlation	,100	,105	,052	,237	,475**	,038	,175	,000	,051	-,053	,000	,150	-,105	1	,373*	
	Sig. (2-tailed)	,539	,520	,752	,140	,002	,818	,281	1,000	,757	,744	,759	1,000	,355	,520		,018
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL	Pearson Correlation	,389*	,442**	,369*	,366*	,462**	,353*	,468**	,377*	,377*	,502**	,374*	,519**	,341*	,357*	,373*	1

Sig. (2-tailed)	,013	,004	,019	,020	,003	,026	,002	,017	,016	,001	,018	,001	,031	,021	,018
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. hasil Uji Validitas Angket Akhlak, SPSS 25

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	AL
P1	Pearson Correlation	1	-,082	,043	,102	,225	-,003	,068	,077	,257	,076	-,088	,278	-,050	,139	,146	,366*
	Sig. (2-tailed)		,616	,793	,533	,162	,988	,676	,637	,110	,639	,588	,082	,757	,392	,369	,020
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P2	Pearson Correlation	-,082	1	,068	-,255	-,173	,156	-,078	,259	,075	-,097	,166	-,078	-,068	,345*	,224	,374*
	Sig. (2-tailed)	,616		,675	,112	,285	,336	,633	,107	,647	,551	,305	,633	,677	,029	,165	,017
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P3	Pearson Correlation	,043	,068	1	,113	,208	,306	-,062	-,101	-,152	,273	,242	,214	,018	-,005	,020	,320*
	Sig. (2-tailed)	,793	,675		,487	,197	,055	,704	,534	,349	,089	,132	,185	,912	,976	,903	,044
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P4	Pearson Correlation	,102	-,255	,113	1	,104	,414**	,262	-,080	,188	,307	,158	,098	,258	-,129	-,267	,352*
	Sig. (2-tailed)	,533	,112	,487		,523	,008	,103	,623	,244	,054	,329	,546	,108	,428	,096	,026
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P5	Pearson Correlation	,225	-,173	,208	,104	1	-,108	-,017	,259	,050	,309	-,080	-,017	,031	,179	-,050	,338*
	Sig. (2-tailed)	,162	,285	,197	,523		,505	,915	,110	,758	,052	,623	,915	,852	,268	,758	,033
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P6	Pearson Correlation	-,003	,156	,306	,414**	-,108	1,068	,180	,055	,186	,019	,068	,225	-,162	,045	,382	*
	Sig. (2-tailed)	,988	,336	,055	,008	,505	,676	,267	,734	,251	,909	,676	,163	,319	,781	,015	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P7	Pearson Correlation	,068	-,078	-,062	,262	-,017	,068	1,054	,074	,549**	,274	,231	,029	,045	,348*	,444	**
	Sig. (2-tailed)	,676	,633	,704	,103	,915	,676	,742	,651	,000	,087	,152	,860	,785	,028	,004	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P8	Pearson Correlation	,077	,259	-,101	-,080	,256	,180	,054	1,361*	,112	-,356*	,054	,047	-,115	,317	*	
	Sig. (2-tailed)	,637	,107	,534	,623	,110	,267	,742	,022	,492	,024	,742	,773	,478	,341	,046	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P9	Pearson Correlation	,257	,075	-,152	,188	,050	,055	,074	,361*	1,044	-,091	-,032	-,193	,048	,010	,349	*
	Sig. (2-tailed)	,110	,647	,349	,244	,758	,734	,651	,022	,788	,576	,846	,232	,770	,951	,027	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P10	Pearson Correlation	,076	-,097	,273	,307	,309	,186	,549**	,112	-,044	1,128	,092	-,060	-,147	-,066	,374	*
	Sig. (2-tailed)	,639	,551	,089	,054	,052	,251	,000	,492	,788	,431	,574	,713	,364	,687	,018	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

P11	Pearson Correlation	-.088	,166	,242	,158	-.080	,019	,274	-.0356*	-.091	,128	1	,162	,083	,244	-.123	,316*
	Sig. (2-tailed)	,588	,305	,132	,329	,623	,909	,087	,024	,576	,431		,317	,610	,129	,448	,047
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P12	Pearson Correlation	,278	-.078	,214	,098	-.017	,068	,231	,054	-.032	,092	,162	1	,029	,149	,348*	,410**
	Sig. (2-tailed)	,082	,633	,185	,546	,915	,676	,152	,742	,846	,574	,317		,860	,357	,028	,009
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P13	Pearson Correlation	-.050	-.068	,018	,258	,031	,225	,029	,047	,193	-.060	,083	,029	1	,232	-.101	,350*
	Sig. (2-tailed)	,757	,677	,912	,108	,852	,163	,860	,773	,232	,713	,610	,860		,151	,534	,027
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P14	Pearson Correlation	,139	,345*	-.005	-.129	-.179	-.162	,045	-.115	,048	-.047	-.144	,239	1	,153	,153	,511**
	Sig. (2-tailed)	,392	,029	,976	,428	,268	,319	,785	,478	,770	,364	,129	,357	,151		,345	,001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P15	Pearson Correlation	,146	,224	,020	-.267	-.050	,045	,348*	,155	,010	-.066	-.123	,348*	-.101	,153	1	,320*
	Sig. (2-tailed)	,369	,165	,903	,096	,758	,781	,028	,341	,951	,687	,448	,028	,534	,345		,044
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL	Pearson Correlation	,366*	,374*	,320*	,352*	,338*	,382*	,444**	,317*	,349*	,374*	,316*	,410**	,350*	,511**	,320*	1

Sig. (2-tailed)	,020	,017	,044	,026	,033	,015	,004	,046	,027	,018	,047	,009	,027	,001	,044	
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6. Uji Reliabilitas Angket Keteladanan Guru

Berikut Merupakan hasil analisis uji reliabilitas terhadap angket Keteladanan Guru PAI dengan SPSS. 25 sebagai berikut:

Tabel
Reliabilitas variabel keteladanan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,629	15

7. Uji Reliabilitas Angket Akhlak Siswa

Berikut Merupakan hasil analisis uji reliabilitas terhadap angket Akhlak siswa dengan SPSS.22 sebagai berikut:

Tabel
Reliabilitas variabel akhlak siswa (y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,777	15

8. Alat pengumpul data

B. PEDOMAN ANGKET

1. Petunjuk Pelaksanaan

- Angket digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- Angket juga digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi di lapangan sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan

2. pedoman angket

ASPEK DAN INDIKATOR

KETELADANAN GURU				
No	Aspek	Indikator	Item	
			Positif	Negatif
1	Adil	Tidak bersikap diskriminasi terhadap peserta didik	1	2
		Memperlakukan peserta didik dengan cara sama dalam hal pemberian nilai dan pemberian hukuman	3	4
		Tidak membeda-bedakan peserta didik dalam hal status sosial dan bentuk fisik peserta didik.	5	6
2	Sabar dan rela berkorban	Bersikap sabar dalam menghadapi peserta didik	7,8	
		Rela mengorbankan waktu dan materi dalam membantu peserta didik	9,10	
		Tidak memaksa peserta didik untuk mengikuti kemauan yang dibuat oleh guru	11,12	
3	Menguasai mata pelajaran	Kemampuan guru dalam mengajar dan memberi pemahaman kepada peserta didik	13	14

	Penguasaan materi dan memiliki pengetahuan yang luas	15	
--	--	----	--

AKHLAK SISWA				
No	Aspek	Indikator	Item	
			Positif	Negatif
1	Akhlak terhadap Allah dan Rasul	Senantiasa berdoa dan berdzikir kepada Allah swt.	1	2
		Senantiasa bertawakkal dan berperasangka baik	3	4
		Senantiasa mengamalkan sunnah dan bershalawat kepada Rasul	5	6
2	Akhlak terhadap diri sendiri	Bersikap sabar dan senantiasa bersyukur	7,8	
		Bersikap tawadhu/rendah diri.	9,10	
		Senantiasa bertaubat jika melakukan kesalahan	11,12	
3	Menguasai mata pelajaran	Senantiasa merajutu khawah atau persaudaraan	13	14
		Saling tolong menolong dan menepati janji	15	

3. DAFTAR PERTANYAAN

NO	DAFTAR PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		STS	TS	S	SS
1	Guru bersikap adil dalam menghadapi peserta didik				
2	Guru terkadang tidak bersifat adil dalam situasi tertentu				
3	Guru bersikap adil dalam pemberian nilai				
4	Guru bersikap membeda-bedakan dalam memberikan hukuman				
5	Guru tidak memandang status sosial peserta didik				
6	Guru membeda-bedakan peserta didik dalam hal kondisi fisik				
7	Guru sabar ketika mengajar di kelas 8. Guru bersikap sabar apabila ada peserta didik bersikap acuh tak acuh				
8	Guru bersikap sabar apabila ada peserta didik bersikap acuh tak acuh				
9	Guru Rela berkorban dalam hal materi kepada peserta didik				
10	Guru senantiasa meluangkan waktunya dalam melayani peserta didik				

11	. Guru bersikap bijaksana kepada peserta didik				
12	Guru bersikap dinamis dan tidak kaku dalam bersikap kepada peserta didik				
13	Guru menguasai keadaan kelas ketika mengajar				
14	Guru belum mampu memberikan pemahaman yang maksimal ketika mengajar.				
15	Guru sangat menguasai materi yang dibawakan				

NO	DAFTAR PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		STS	TS	S	SS
1	Saya membiasakan diri berdoa kepada Allah swt ketika usai melaksanakan Shalat				
2	Saya jarang melakukan dzikir kepada Allah swt				
3	Saya membiasakan diri bertawakkal kepada Allah				
4	Saya sering berprasangka buruk kepada diri sendiri dan orang lain				
5	Saya mengamalkan sunnah nabi dalam kehidupan sehari-hari				
6	Saya enggan melakukan shalawat kepada nabi				
7	Saya bersikap sabar ketika mendapat musibah				
8	Saya bersyukur atas segala apa yang telah dimiliki.				
9	Saya bersikap rendah diri kepada orang lain				
10	Saya tidak memandang remeh orang lain				
11	Saya menyadari kesalahan yang telah diperbuat				
12	Saya senantiasa bertaubat kepada Allah swt				
13	Saya menjaga silaturahmi terhadap sesama				
14	Saya bersikap mementingkan diri sendiri				
15	Saya sering menolong orang lain				

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Petunjuk Pelaksanaan

- Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

- Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi di lapangan sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.
-

2. Pedoman Dokumentasi

NO	Dokumen yang di cari	Hasil dokumentasi	
		Ada	Tidak ada
1	Sejarah SMP N 3 Trimurjo	✓	
2	Visi, misi dan tujuan SMP N 3 Trimurjo	✓	
3	Struktur organisasi SMP N 3 Trimurjo	✓	
4	Data Guru dan siswa SMP N 3 Trimurjo	✓	
5	Sarana dan prasarana SMP N 3 Trimurjo	✓	

Dosen Pembimbing


Novita Herawati M, Pd
 NIP. 199208032020122024

Metro, 19 Maret 2025
Peneliti


Afif Efendi
 NPM. 11801011006

9. Outline

OUTLINE

**PENGARUH KETELADANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) TERHADAP
MEMBENTUK AKHLAK SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 TRIMURJO**

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat penelitian
- F. Penelitian relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Akhlak Siswa
 - 1. Pengertian Akhlak
 - 2. Macam-macam akhlak
 - 3. Ruang lingkup akhlak
 - 4. Tujuan akhlak
 - 5. Faktor yang mempengaruhi akhlak

6. Indikator Akhlak Siswa
- B. Konsep Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam
 1. Pengertian Keteladanan Guru PAI
 2. Macam Keteladanan Guru PAI
 3. Fungsi Keteladanan Guru PAI
 4. Indikator Keteladanan Guru PAI
- C. Pengaruh keteladanan guru terhadap membentuk akhlak siswa
- D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, sample dan teknik sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen penelitian
- F. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi lokasi penelitian
 - a. Sejarah SMP Negeri 3 Trimurjo
 - b. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Trimurjo
 - c. Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Trimurjo
 - d. Sumber daya manusai di SMP Negeri 3 Trimurjo
 - e. Sarana dan prasarana
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitan
 - a. Data Keteladanan guru PAI
 - b. Data Akhlak Siswa
 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Metro, 14 Maret 2025

Peneliti



Afif Efendi
1801011006

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Novita Herawati M, Pd
NIP. 199208032020122024

10. foto dokumentasi



gambaran lokasi penelitian



Bersama Ibu Dra. Nur Ismiatun selaku guru PAI



angket dan pemantauan

11. tabel distribusi niali f. Titik Persentase Distribusit (df=1–40)

Pr Df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

12. tabel korelasi pearson

hasil olah data Uji korelasi SPSS 25
Uji korelasi *product moment*
Correlations

		Keteladanan	Akhlak
Keteladanan	Pearson Correlation	1	,380*
	Sig. (2-tailed)		,016
	N	40	40
Akhlak	Pearson Correlation	,380*	1
	Sig. (2-tailed)	,016	
	N	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

13. Tabel product moment

Tabel Nilai r Product Moment

N	TarafSignif		N	TarafSignif		N	TarafSignif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

14. tabel nilai t

Level of significance for one-tailed test						
	.10	.05	.025	.01	.005	.0005
Level of significance for one-tailed test						
df	.20	.10	.05	.02	.01	.001
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,598
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,941
4	1,533	2,132	2,770	3,747	4,604	8,613
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,859
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,405
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,767
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,690
28	1,313	1,701	2,052	2,467	2,763	3,674
29	1,311	1,699	2,048	2,462	2,756	3,659
30	1,310	1,697	2,045	2,457	2,750	3,646
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
120	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,373
∞	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	3,291

15. ijin prasurey



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

Metro, 3 Maret 2025

Nomor : B-1195/In.28/J/TL.01/03/2025
Lampiran : -
Perihal : Izin Prasurey

Kepada Yth:
Kepala SMP Negeri 3 Trimurjo
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama:

Nama : AFIF EFENDI

NPM : 1801011006

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Untuk melaksanakan prasurey di SMP Negeri 3 Trimurjo alam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan saudara untuk terselenggaranya prasurey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Metro, 3 Maret 2025
Ketua Program Studi PAI



16. balasan pra-survey



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 3 TRIMURJO
NSS 201120209137 – NPSN 10801893**

Alamat: Jl. Donto Miharjo No. 05, Pujobasuki kec. Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah 34172

Email: smpn3trimurjo@yahoo.co.id

Trimurjo, 4 Maret 2025

Nomor : 422/215/03/C.16/D.a.III.01/2025
Lampiran :
Perihal : Surat Balasan Izin Pra-Survey

Kepada Yth:
Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu keguruan IAIN Metro di –
Metro

Berdasarkan surat saudara Nomor : B-1195/In.28/J/TL.01/03/2025 tanggal perihal IZIN PRASURVEI di UPTD santuan pendidikan SMP Negeri 3 Trimurjo dalam rangka menyelesaikan tugas akhir dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi bagi mahasiswa. Maka dengan ini kami menerima dan memberikan izin kepada mahasiswa IAIN Metro atas nama:

Nama : AFIF EFENDI
NPM : 1801011006
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Untuk melaksanakan prasurvey di sekolah kami.
Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai mestinya.



Kepada UPTD Satuan Pendidikan
SMP Negeri 3 Trimurjo,

DIDIK PURWANTO, S.Pd.
NIP. 19650725 199102 1 001

17. surat bimbingan skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1768/In.28.1/J/TL.00/05/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Novita Herawati (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AFIF EFENDI**
NPM : 1801011006
Semester : 14 (Empat Belas)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH KETELADANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 TRIMURJO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Mei 2025
Ketua Jurusan,



Dewi Masitoh

18. surat izin research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id Email: tarbiyah.iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1195/In.28/D.1/TL.01/05/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 3
TRIMURJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1195/In.28/D.1/TL.01/05/2025,
tanggal 5 Mei atas nama saudara:

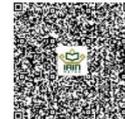
Nama : AFIF EFENDI
NPM : 1801011006
Semester : 14 (Empat Belas)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP NEGERI 3 TRIMURJO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 3 TRIMURJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KETELADANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 TRIMURJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 5 Mei 2025
Wakil Ketua I,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

19. surat tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id Email: tarbiyah.ainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1195/In.28/D.I/TL.01/05/2025

Wakil dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : AFIF EFENDI
NPM : 1801011006
Semester : 14 (Empat Belas)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 3 TRIMURJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KETELADANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 TRIMURJO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

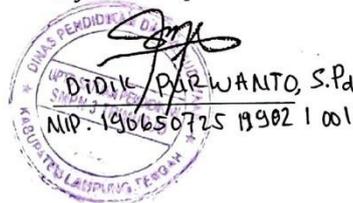
Dikeluarkan di : Metro,
Pada Tanggal : 5 Mei 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Mengetahui,
Pejabat Setempat



20. surat balasan resarch



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 3 TRIMURJO
NSS 201120209137 – NPSN 10801893

Alamat: Jl. Donto Miharjo N0. 05, Pujobasuki kec. Trimurjo, Kabupaten Lampung
Tengah 34172

Email: smpn3trimurjo@yahoo.co.id

Trimurjo, 6 Mei 2025

Nomor : 422/215/03/C.16/D.a.V.01/2025
Lampiran :
Perihal : Surat Balasan Izin Research

Kepada Yth:
Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu keguruan IAIN Metro
di –

Metro

Berdasarkan surat saudara Nomor : B-1195/In.28/D.1/TL.01/05/2025 tanggal perihal IZIN RESEARCH di UPTD santuan pendidikan SMP Negeri 3 Trimurjo dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi bagi mahasiswa.

Maka dengan ini kami menerima dan memberikan izin kepada mahasiswa IAIN Metro atas nama:

Nama : AFIF EFENDI
NPM : 1801011006
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Untuk melaksanakan research di sekolah kami.
Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SMP Negeri 3 Trimurjo,



DIDIK PURWANTO, S.Pd
NIP. 190650725 199102 1 001

21. Surat Bebas Pustaka Prodi

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 154 Iringmulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: jik.metroaini.ac.id pendidikan-agama-islam. Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No: B-190/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Afif efendi
NPM : 1801011006

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 24 November 2021
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

22. surat bebas pustaka IAIN Metro



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-343/In.28/S/U.1/OT.01/05/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AFIF EFENDI
NPM : 1801011006
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 1801011006

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Mei 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gunoni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009

23. lembar konsultasi bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
 DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
 IAIN METRO

Nama : Afif Efendi
 NPM : 1801011006

Jurusan : PAI
 Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	09/25 /03		Bab I III Acc. Silahkan daftar seminar	<i>Juf</i>



Dosen Pembimbing

Novita Herawati
Novita Herawati M, Pd
 NIP. 199208032020122024



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metro.univ.ac.id Email: iainmetro@metro.univ.ac.id

FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Afif Efendi Fakultas/Jurusan : FTIK/ PAI
NPM : 1801011006 Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	<i>Rsh,</i> <i>19 Mei 2015</i>		<i>Bimbingan apd dan Outline</i> <i>- Acc Bab 1-III</i> <i>Bimbingan Apd Outline</i> <i>- Perbaiki penulisan Ayat</i> <i>- Perhatikan footnote</i> <i>- Perhatikan Gambar (obes</i> <i>penelitian, identifikasi</i> <i>sears jelas sesuai</i> <i>teori yang relevan</i> <i>Tambah Sumber buku</i> <i>teori & Nulay Miswanto</i> <i>Indikator yang sesuai</i> <i>- Mulut teori selanjut</i> <i>Pengantar sebelum kumul</i>	

Diketahui :
Ketua Jurusan PAI



Dosen Pembimbing


Novita Herawati M. Pd
NIP.199208032020122024

Scanned by TapScanner



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Afif Efendi Fakultas/Jurusan : FTIK/ PAI
NPM : 1801011006 Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 18 Mei 25		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki kerangka berpikir- tentukan point penting skripsi- Perbaiki pendirian ayat/hadis- Penulisan footnote di cek di buku pedoman- Cover, penulisan skripsi buku- Pedoman skripsi- Nomor halaman diperbaiki- Perbaiki formatasi margin- Pada bab IV perbaiki metode pengumpulan sampel- Perbaiki daftar pustaka- Saran harus jelas & lengkap penelitian	

Diketahui :
Ketua Jurusan PAI



Dosen Pembimbing

Novita Herawati M. Pd
NIP.199208032020122024



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Afif Efendi Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
NPM : 1801011006 Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kesrn 28 Mei 2024		Alli bab 1-5 serta daftar pustaka dan abstrak.	

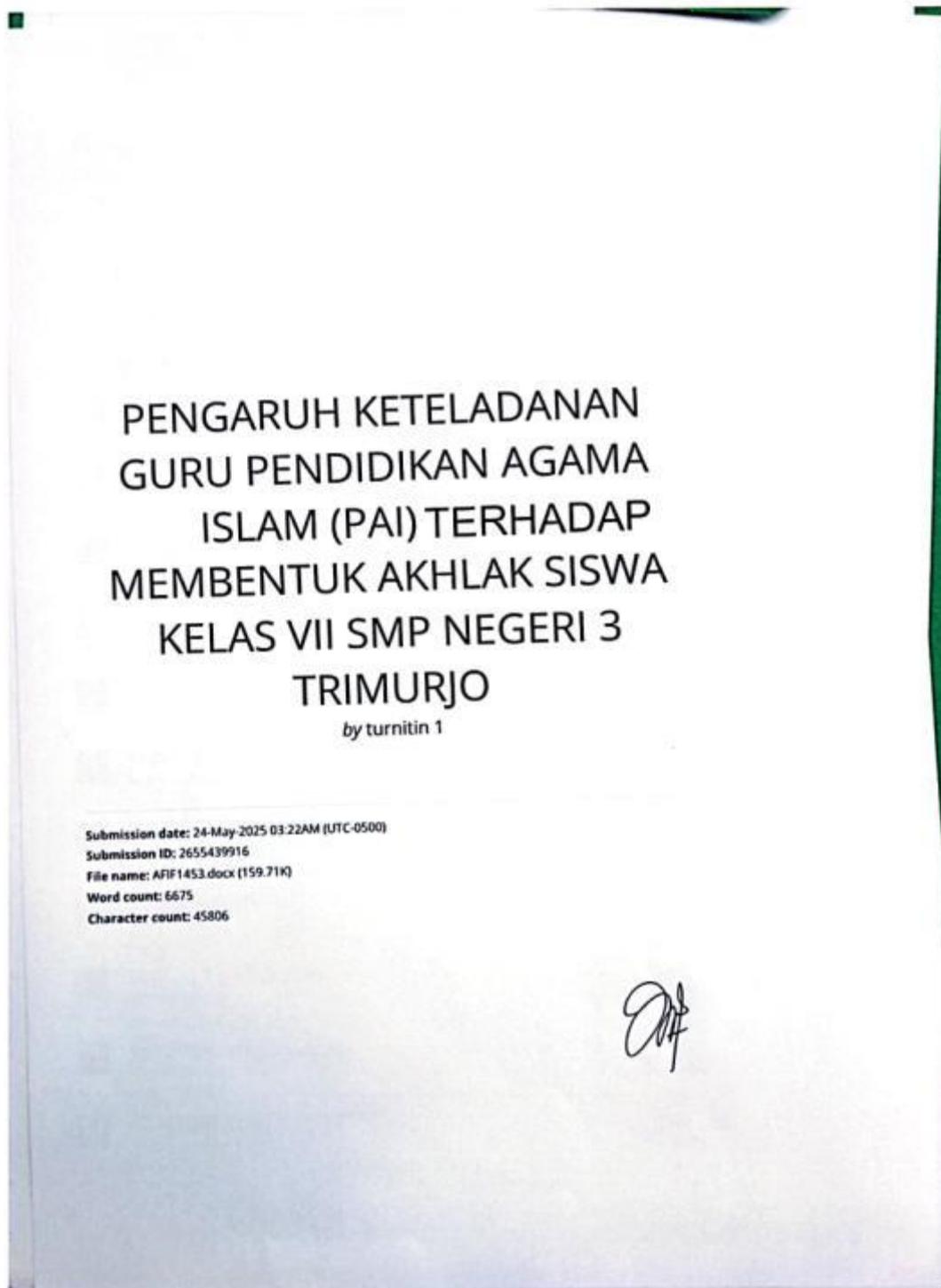


Dosen Pembimbing

Novita Herawati M. Pd
NIP. 199208032020122024

Scanned by TapScanner

24. Hasil Turnitin



Scanned by TapScanner

PENGARUH KETELADANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI) TERHADAP MEMBENTUK AKHLAK SISWA KELAS VII SMP
NEGERI 3 TRIMURJO

ORIGINALITY REPORT

18% SIMILARITY INDEX
18% INTERNET SOURCES
6% PUBLICATIONS
8% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	7%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	4%
3	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
7	www.gurusiana.id Internet Source	<1%
8	123dok.com Internet Source	<1%
9	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
10	ejournal.urindo.ac.id Internet Source	<1%
11	id.scribd.com Internet Source	<1%

Scanned by TapScanner

Daftar Riwayat Hidup



Peneliti bernama Afif Efendi, lahir pada tanggal 14 juli 1999 di Trimurjo, dari pasangan Bapak Ruslan dan Ibu Siti Samsiyah. Peneliti merupakan anak kedua dari total tiga bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 1 Pujokerto, lulus tahun 20011, kemudian melanjutkan di Mts Roulotut Tholibin, lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro dan lulus tahun 2018. Selanjutnya, peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan program studi Pendidikan Agama Islam.